



LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SD NEGERI PAKINTELAN 03

Disusun oleh :

Nama : Ulin nafiah
NIM : 1401409379
Program Studi : PGSD

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen pembimbing



(Drs. A. Busyairi, M.Ag)

NIP. 195801051987031001

Kepala Sekolah



NIP.19571101 198702 1 002

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Drs. Masugino, M. Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

Kata Pengantar

Puji syukur penyusun haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya, sehingga laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SD Negeri Pakintelan 03 Semarang dapat diselesaikan. Laporan ini dapat tersusun dengan baik atas berbagai dukungan dari pihak pihak yang terkait, untuk itu disampaikan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si Rektor Universitas Negeri Semarang,
2. Drs. Masugino, M.Pd. Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang,
3. Drs. Hardjono, M.Pd. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan,
4. Drs. A. Busyairi, M.Ag. Koordinator Dosen pembimbing,
5. Bapak Sujarso, S.Pd. Kepala Sekolah SDN Pakintelan 03,
6. Guru-guru di SDN Pakintelan 03,
7. Rekan rekan mahasiswa PPL SDN Pakintelan 03,
8. Siswa-siswi SDN Pakintelan 03,
9. Semua pihak yang telah membantu kegiatan ini yang tidak dapat kami sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam laporan ini masih banyak kekurangan, akan tetapi penulis berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang , 10 Oktober 2012



Ulin Nafi'ah
NIM : 1401409379

Daftar isi

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran.....	v
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Kegiatan.....	1
C. Manfaat Kegiatan.....	2
BAB II Landasan Teori.....	3
A. Landasan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
B. Belajar	3
C. Pembelajaran	4
D. Pembelajaran dalam Praktik Pengalaman Lapangan	5
BAB III Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan	6
A. Waktu	6
B. Tempat.....	6
C. Tahapan Kegiatan	6
D. Materi Kegiatan	7
E. Proses Pembimbingan	8
F. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	8
BAB IV Penutup.....	10
A. Simpulan.....	10
B. Saran.....	10
LAMPIRAN	11

Daftar lampiran

1. Refleksi Diri
2. Rencana Kegiatan
3. Jadwal Pembelajaran Selama PPL
4. Kartu Bimbingan
5. Daftar Hadir Koordinator Dosen Pembimbing
6. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
7. Daftar Hadir Mahasiswa PPL
8. Daftar Hadir Ekstrakurikuler (Pramuka)
9. RPP
10. Dokumentasi PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi banyak tuntutan dari perkembangan jaman. Peranan guru sangat diperlukan dalam mencetak lulusan yang berkualitas. Ada empat kompetensi yang harus dikuasai oleh seorang guru dan calon guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, serta kompetensi sosial. Dengan menguasai empat kompetensi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran serta memaksimalkan fungsi penyelenggaraan pendidikan.

Untuk melatih calon guru mengembangkan empat kompetensi guru maka Universitas Negeri Semarang melalui program studi PGSD-S1 yang berdiri sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan calon-calon guru atau tenaga pendidik yang profesional, melaksanakan program pengalaman lapangan (PPL) yang merupakan muara dari seluruh program pendidikan yang penting bagi calon guru, yang mana tujuan dari program tersebut adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi social..

B. Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan dari kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL) program studi PGSD S1 adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui secara cermat lingkungan fisik, administratif, akademik dan lingkungan sosial sekolah dasar.
2. Memberikan pengetahuan dalam merencanakan, melaksanakan, pembelajaran yang berkaitan dengan media dan metode yang digunakan.
3. Menguasai berbagai keterampilan mengajar,
4. Mampu menghayati pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar.

C. Manfaat Kegiatan

Adapun manfaat dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) program studi S1 adalah sebagai berikut :

1. Calon guru menjadi lebih mengetahui berbagai hal yang berkaitan dengan sekolah dasar, baik itu dalam pembelajaran maupun administrasi.
2. Calon guru menjadi lebih mengetahui karakteristik siswa sekolah dasar.
3. Calon guru menjadi lebih mengetahui hal-hal yang mempengaruhi berlangsungnya pembelajaran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilandasi oleh Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No.9 Tahun 2010, yang menyebutkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya.

B. Belajar

Pengertian belajar menurut kamus bahasa Indonesia : Belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.

Pengertian Belajar Menurut Beberapa Ahli:

- *James O. Whittaker* (Djamarah, Syaiful Bahri , Psikologi Belajar; Rineka Cipta; 1999) Belajar adalah Proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.
- *Winkel*, belajar adalah aktivitas mental atau psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, nilai dan sikap.
- *Cronchbach* (Djamarah, Syaiful Bahri , Psikologi Belajar; Rineka Cipta; 1999) Belajar adalah suatu aktifitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman.
- *Howard L. Kingskey* (Djamarah, Syaiful Bahri, Psikologi Belajar; Rineka Cipta; 1999) Belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan.
- *Drs. Slameto* (Djamarah, Syaiful Bahri, Psikologi Belajar; Rineka Cipta; 1999) Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh

suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya.

Ciri-ciri belajar adalah sebagai berikut :

- a. Adanya kemampuan baru atau perubahan. *Perubahan tingkah laku* bersifat pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik), maupun nilai dan sikap (afektif).
- b. Perubahan itu *tidak berlangsung sesaat* saja melainkan menetap atau dapat disimpan.
- c. Perubahan itu tidak terjadi begitu saja melainkan harus dengan *usaha*. Perubahan terjadi akibat interaksi dengan lingkungan.
- d. Perubahan tidak semata-mata disebabkan oleh pertumbuhan fisik/*kedewasaan*, tidak karena kelelahan, penyakit atau pengaruh obat-obatan.

C. Pembelajaran

Istilah pembelajaran berhubungan erat dengan pengertian belajar dan mengajar. Belajar, mengajar dan pembelajaran terjadi bersama-sama. Belajar dapat terjadi tanpa guru atau tanpa kegiatan mengajar dan pembelajaran formal lain. Sedangkan mengajar meliputi segala hal yang guru lakukan di dalam kelas.

Pengertian pembelajaran menurut kamus bahasa Indonesia : Pembelajaran adalah proses, cara menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.

Pengertian pembelajaran menurut beberapa ahli :

1. *Duffy dan Roehler (1989)*. Pembelajaran adalah suatu usaha yang sengaja melibatkan dan menggunakan pengetahuan profesional yang dimiliki guru untuk mencapai tujuan kurikulum.
2. *Gagne dan Briggs (1979:3)*. Mengartikan instruction atau pembelajaran ini adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal.
3. *Undang-Undang No. 23 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS* Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Ciri-ciri pembelajaran sebagai berikut :

1. merupakan *upaya sadar dan disengaja*
2. pembelajaran harus *membuat siswa belajar*

3. *tujuan harus ditetapkan* terlebih dahulu sebelum proses dilaksanakan
4. pelaksanaannya *terkendali*, baik isinya, waktu, proses maupun hasilnya.

D. Pembelajaran dalam Praktik Pengalaman Lapangan

Berbagai teori tentang pembelajaran telah diperoleh melalui proses perkuliahan di PGSD selama enam semester. Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini, berbagai teori yang diperoleh berusaha untuk diterapkan di SD Negeri Pakintelan 03 sebagai tempat latihan. Melalui PPL, guru praktikan mengetahui berbagai hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan penanganan terhadap penguasaan kelas yang berlangsung serta memahami dengan apa yang benar-benar terjadi di lapangan. Dengan adanya dukungan dan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing dalam praktik di SD latihan guru praktikan dapat mendapatkan masukan-masukan yang dapat meningkatkan keterampilan mengajarnya. Sehingga nantinya mahasiswa praktikan menjadi seorang guru yang professional nantinya.

BAB III

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012. Kegiatan PPL II ini dilaksanakan pada hari efektif sesuai dengan kalender pendidikan yang berlaku di SD Negeri Pakintelan 03. Dalam kegiatan praktik ini juga disesuaikan dengan bidang yang dimiliki oleh guru praktikan yaitu guru kelas. Pelaksanaan PPL II meliputi kegiatan perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing, pembelajaran mandiri dan melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

B. Tempat

Tempat kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yaitu di SD Negeri Pakintelan 03 yang beralamat di Jalan Langkir No. 1 Kelurahan Pakintelan Kecamatan Gunungpati Kota Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

Program PPL terdiri dari beberapa tahapan, yaitu.

1. Pembekalan mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan pada tanggal 24 sampai 26 Juli 2012. Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa lebih siap dalam kegiatan di lapangan nantinya.
2. Upacara penerjunan mahasiswa praktikan di tempat latihan/sekolah pada tanggal 30 Juli 2012. Kegiatan penerjunan dimulai dengan kegiatan :
 - a. Upacara penerjunan di Halaman Gedung H Universitas Negeri Semarang.
 - b. Serah terima mahasiswa praktikan di tempat latihan/sekolah yaitu di SD Negeri Pakintelan 03.
 - c. Observasi sekolah dimulai tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012 yang meliputi kondisi fisik, keadaan lingkungan, fasilitas, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi antar semua warga sekolah, pelaksanaan tata tertib bagi semua warga sekolah serta pengelolaan dan administrasi sekolah.
3. Pengajaran terbimbing yang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus sampai dengan 15 September 2012.
4. Pengajaran mandiri yang dilaksanakan pada tanggal 17 September sampai dengan 01 Oktober 2012.
5. Ujian PPL yang dilaksanakan pada tanggal 03 Oktober 2012.
6. Penarikan mahasiswa PPL dari sekolah pada tanggal 20 Oktober 2012.

D. Materi Kegiatan

1. Pengenalan Kondisi Sekolah Latihan

Pengenalan kondisi SD Negeri Pakintelan 03 dilaksanakan melalui kegiatan observasi dan orientasi yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli sampai dengan 04 Agustus 2012.

2. Observasi Proses Belajar Mengajar

Setelah mengadakan observasi di lapangan, mahasiswa praktikan melakukan observasi proses belajar mengajar di dalam kelas, baik itu kelas tinggi maupun kelas rendah. Observasi ini bertujuan untuk membantu mahasiswa praktikan lebih memahami pembelajaran yang dilaksanakan di SD Negeri Pakintelan 03. Pengamatan yang dilakukan meliputi pendekatan, metode, model, media pembelajaran yang digunakan guru serta karakteristik materi dan siswa yang ada di SD Negeri Pakintelan 03.

3. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilaksanakan sesuai dengan materi yang diberikan guru pamong dan guru kelas. Pengajaran terbimbing ini mendapatkan arahan dan bimbingan serta masukan dari guru pamong tentang metode dan model mengajar, cakupan materi dan cara menyiasati pembelajaran supaya berlangsung efektif dan mengena bagi siswa. Pada saat mengajar terbimbing, guru kelas juga turut mengawasi di dalam kelas untuk memberikan perbaikan dan saran bagi mahasiswa praktikan.

4. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilaksanakan selama sehari penuh, dari jam pertama hingga jam terakhir. Dalam pengajaran mandiri, mahasiswa praktikan tidak sepenuhnya mendapatkan bimbingan dari guru pamong maupun guru kelas. Mahasiswa praktikan hanya memperoleh materi yang akan disampaikan saat pembelajaran di kelas nanti. Guru pamong maupun guru kelas juga tidak turut mengawasi pembelajaran di kelas.

5. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan mahasiswa praktikan di SD Negeri Pakintelan 03 yaitu latihan pramuka setiap hari jumat pukul 13.30 sampai dengan 16.00 WIB.

E. Proses Pembimbingan

1. Pembimbingan oleh Guru Pamong

Proses pembimbingan mahasiswa praktikan oleh guru pamong dimulai sehari sebelum pelaksanaan latihan mengajar dilakukan di kelas. Guru pamong mengoreksi rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan. Pada saat mengajar terbimbing di kelas, guru pamong mengawasi dari belakang untuk melihat pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan. Setelah pembelajaran selesai, guru pamong memberikan koreksi berupa saran dan masukan sebagai perbaikan bagi mahasiswa praktikan agar dapat lebih baik pada saat mengajar selanjutnya.

Sedangkan dalam pengajaran mandiri, guru pamong telah sepenuhnya menyerahkan seluruh kegiatan belajar mengajar kepada mahasiswa praktikan untuk mengajar di kelas dari jam pertama hingga jam terakhir. Guru pamong hanya memantau dari jauh dan sesekali masuk ke dalam kelas untuk melihat pembelajaran.

2. Pembimbingan oleh Dosen Pembimbing

Proses bimbingan yang dilakukan oleh dosen pembimbing sama halnya dengan guru pamong. Dalam pelaksanaan pembelajaran terbimbing, dosen pembimbing mengawasi mahasiswa praktikan dalam mengajar di kelas. Setelah pembelajaran selesai, dosen pembimbing memberikan arahan pada mahasiswa praktikan agar lebih baik lagi dalam mengajar selanjutnya. Sedangkan dalam pelaksanaan pembelajaran mandiri, dosen pembimbing hanya memantau mahasiswa praktikan dan tidak mengawasi di dalam kelas.

F. Faktor Penghambat dan Pendukung PPL

1. Faktor penghambat

- a. Kurangnya media pembelajaran untuk pembelajaran di kelas.
- b. Kurangnya buku referensi dan bacaan di perpustakaan.

2. Faktor Pendukung

- a. Kepala sekolah berkenan memberikan kesempatan dan dukungan kepada mahasiswa praktikan untuk melaksanakan PPL di SD Negeri Pakintelan 03.
- b. Seluruh guru pamong memberikan bimbingan, dorongan dan motivasi kepada mahasiswa PPL dengan maksimal.
- c. Segenap guru dan karyawan SD Negeri Pakintelan 03 senantiasa membantu mahasiswa praktikan sehingga pelaksanaan PPL menjadi lebih baik.

- d. Seluruh siswa SD Negeri Pakintelan 03 yang telah menerima kehadiran mahasiswa praktikan dengan ramah dan dapat diajak bekerjasama dalam pembelajaran dengan baik.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan maka dapat disimpulkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang penting dan bermanfaat bagi mahasiswa calon guru. Karena dengan adanya kegiatan tersebut, mahasiswa calon guru menjadi lebih tahu kondisi lingkungan sekolah dan kondisi para peserta didik yang berbeda karakternya yang nantinya menjadi tempat mengajar sebenarnya. Serta sebagai tempat untuk menerapkan segala teori yang telah dipelajari selama enam semester selama perkuliahan.

Kegiatan PPL ini juga memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa praktikan dalam memperoleh pengalaman dan bekal mengajar, diantaranya tentang karakter serta bagaimana cara bersosialisasi dalam sebuah lembaga pendidikan dan bersosialisasi dengan semua warga, khususnya di Sekolah Dasar.

B. Saran

1. Mahasiswa praktikan harus lebih meningkatkan kompetensi profesionalnya sehingga pada saat menjadi guru nantinya benar-benar memiliki empat kompetensi yang harus dimiliki guru, yaitu professional, pedagogic, sosial, dan personal.
2. Mahasiswa praktikan harus dapat meningkatkan pengetahuan tentang teori pembelajaran yang dipelajari sehingga dapat digunakan dalam menangani berbagai permasalahan yang terjadi di lapangan, maupun karakteristik yang berkaitan dengan pendidikan di sekolah dasar.
3. Mahasiswa praktikan harus diberikan bekal yang cukup sehingga praktik pengalaman lapangan dapat berjalan lebih baik.
4. Mahasiswa praktikan harus sering belajar mengajar sendiri di kampus supaya dalam proses mengajar berjalan lancar.

REFLEKSI DIRI

Nama : Ulin nafiah
NIM : 1401409379
Jurusan : PGSD-S1

Puji syukur praktikan panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan karunia-Nya yang telah memberikan kekuatan dan kelancaran sehingga Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Negeri Pakintelan 03 dengan lancar. PPL 2 yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012 ini dapat diselesaikan dengan baik.

Praktikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dapat diselesaikan dengan baik berkat bimbingan, bantuan, nasehat, dorongan serta saran-saran dari berbagai pihak, sehingga segala hambatan, rintangan serta kesulitan tersebut dapat diatasi dengan baik.

A. Kualitas Pembelajaran di Sekolah

Kualitas pembelajaran yang dilaksanakan di SDN Pakintelan 03 menurut praktikan sudah baik. Hal ini dapat dilihat dengan cara para guru dalam membimbing dan mengajar para peserta didik dengan baik. Guru-guru yang terdapat di sekolah yang berkualitas dengan kedisiplinan yang tinggi dan tegas, sehingga menjadikan kualitas pembelajaran di SDN Pakintelan 03 menjadi berkualitas, unggul dan berprestasi. Dan sekolah telah mengikuti program pembelajaran yang dicanangkan pemerintah yaitu KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan).

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Pembelajaran

Ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di SDN Pakintelan 03, menurut praktikan sudah baik. Dengan tersedianya Ruang kelas yang sudah memadai lengkap dengan media yang mendukung pembelajaran. Kemudian untuk sarana pembelajaran yang berkaitan dengan olahraga, juga telah tersedia alat-alat yang kondisinya masih baik. Dan ruang bagi guru praktikan juga sudah disediakan ruang khusus yang nyaman. Tetapi masih ada beberapa alat pendukung proses pembelajaran yang belum ada di sini sehingga untuk menciptakan cara pembelajaran yang baru dan menarik untuk para peserta didik itu terhambat.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Menurut praktikan, kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing amat sangat baik. Guru pamong sendiri adalah guru kelas IV, V, dan VI yang telah lulus S1 dan ada juga yang lulusan S2 dan mempunyai banyak pengalaman mengajar. Pengalaman yang amat sangat banyak dalam menguasai kelas serta keterampilan yang tinggi menjadikan kegiatan sebagai guru menjadi berkualitas. Dengan bantuan, bimbingan dan memberikan tambahan pengetahuan dari gumong untuk guru praktikan yang bertujuan untuk menambah pengetahuan guru praktikan dalam menguasai kelas dan cara mengatasi para peserta didik yang sulit. Kualitas dosen pembimbing PPL juga sangat baik, dengan sabarnya beliau menuntun para guru praktikan dan membimbing, memberi masukan membantu cara kerja para praktikan di Sekolah agar berjalan dengan baik dan lancar.

D. Kemampuan Diri Praktikan dan Nilai Tambah Yang Diperoleh Setelah PPL

Kemampuan diri praktikan yang kurang dan kalau di bandingkan dengan para guru yang ada di SD ini berbeda jauh sekali. Praktikan di dalam perkuliahannya banyak mendapatkan teorinya saja dan praktek mengajarnya hanya sedikit, sehingga pada pertama guru praktikan mengajar itu masih kaku dan kurang bisa menguasai kelas serta suaranya kalah dengan para peserta didik. Nilai tambah yang di peroleh setelah PPL banyak sekali. Contohnya setelah adanya PPL ini guru praktikan yang dulunya kaku pada saat mengajar

sekarang menjadi lancar dalam mengajar, kemudian karena ada masukan-masukan dari gumong dan dosbing guru praktikan dapat menyusun RPP dengan baik. Penguasaan kelas praktikan yang dulunya kurang sekarang menjadi agak lebih baik, dan penyampaian materi ajar pada siswa dapat berjalan dengan baik juga sehingga timbul komunikasi antara praktikan dengan para peserta didik.

E. Saran Pengembangan bagi SD Negeri Pakintelan 03 dan UNNES

Demi meningkatkan kualitas dan proses pembelajaran di SD Negeri Pakintelan 03 berjalan dengan baik maka hendaknya di bantu dengan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran dapat dikembangkan dan ditingkatkan. Melalui alat peraga dan media yang menunjang, maka pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa akan lebih mudah dipahami oleh para peserta didik. Jika terdapat sarana yang memadai, maka siswa akan menjadi lebih antusias dan bersemangat dalam belajar dan tujuan pembelajaran akan tercapai. Sehingga para guru menambahkan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dalam proses pembelajaran.

Sedangkan bagi UNNES hendaknya perlu menyediakan perlengkapan seperti laptop dan LCD yang dapat dipinjamkan ke guru praktikan karena perlengkapan tersebut sangat dibutuhkan dan tidak semua sekolah memiliki perlengkapan tersebut.

Sebagai penutup refleksi diri ini, praktikan mengucapkan banyak terima kasih kepada keluarga besar SDN Pakintelan 03 yang telah menerima praktikan secara terbuka dan memberikan kesempatan pada praktikan untuk belajar dan mendapatkan pengalaman mengajar di sekolah..

Semarang, 20 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Anik Dwi W, S.Pd
NIP. 19661205 199103 2

Guru praktikan

Ulin nafiah
NIM. 1401409379

Kepala SDN Pakintelan 03

Sufarso, S. Pd
NIP. 19571101 197802 1 002

Lampiran 2

RENCANA KEGIATAN MAHASISWA PPL DI SEKOLAH/TEMPAT LATIHAN

Nama : Ulin nafiah

NIM : 1401409379

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Sekolah : SD Negeri Pakintelan 03

Minggu Ke	Hari dan tanggal	Jam	Kegiatan
1	Senin, 30 Juli 2012	08.00 – 12.30	Penerjunan mahasiswa PPL oleh dosen koordinator Bp. A. Busyairi di SDN Pakintelan 03
	Selasa, 31 Juli 2012	07.00 – 12.30	Observasi dan orientasi di sekolah
	Rabu, 01 Agustus 2012	07.00 – 12.30	Observasi dan orientasi di sekolah
	Kamis, 02 Agustus 2012	07.00 – 12.30	Observasi di kelas II, III, IV, V
	Jumat, 03 Agustus 2012	07.00 – 11.00	Observasi di kelas I dan VI Rapat dengan koordinator guru pamong
	Sabtu, 04 Agustus 2012	07.00 – 10.30	Kegiatan di basecamp Rapat koordinasi dengan kepala sekolah
2	Senin, 06 Agustus 2012	08.00 – 12.30	Kegiatan basecamp
	Selasa, 07 Agustus 2012	07.00 – 12.30	Bimbingan RPP
	Rabu, 08 Agustus 2012	07.00 – 12.30	Praktik Terbimbing (Kelas III PKn)
	Kamis, 09 Agustus 2012	07.00 – 12.30	Bimbingan RPP
	Jumat, 10 Agustus 2012	07.00 – 11.00	Praktik Terbimbing (Kelas V IPA)

	Sabtu, 11 Agustus 2012	07.00 – 10.30	Penyusunan Laporan PPL 1
3 & 4	13 – 16 Agustus 2012	-	Libur menjelang Hari Raya Idul Fitri 1432 H.
	Jumat, 17 Agustus 2012	07.00 – 09.00	Upacara HUT RI 67
	18 – 26 Agustus 2012	-	Libur Hari Raya Idul Fitri 1432 H
5	Senin, 27 Agustus 2012	08.00 – 12.30	Halal bi Halal di sekolah Membuat jadwal praktik mengajar terbimbing
	Selasa, 28 Agustus 2012	07.00 – 12.30	Bimbingan RPP
	Rabu, 29 Agustus 2012	07.00 – 12.30	Bimbingan RPP
	Kamis, 30 Agustus 2012	07.00 – 12.30	Praktik Terbimbing (kelas IV Bahasa Indonesia)
	Jumat, 31 Agustus 2012	07.00 – 11.00	Praktik Terbimbing (kelas III IPS)
	Sabtu, 01 September 2012	07.00 – 10.30	Kegiatan Basecamp
5	Senin, 03 September 2012	08.00 – 12.30	Bimbingan RPP
	Selasa, 04 September 2012	07.00 – 12.30	Bimbingan RPP
	Rabu, 05 September 2012	07.00 – 12.30	Praktik Terbimbing (kelas III PKn)
	Kamis, 06 September 2012	07.00 – 12.30	Kegiatan besecamp
	Jumat, 07 September 2012	07.00 – 11.00	Senam dan pramuka
	Sabtu, 08 September 2012	07.00 – 10.30	Bimbingan RPP
6	Senin, 10 September 2012	08.00 – 12.30	Praktik Terbimbing (Kelas I IPA)
	Selasa, 11 September 2012	07.00 – 12.30	Praktik Terbimbing (Kelas VI IPA)
	Rabu, 12 September 2012	07.00 – 12.30	Bimbingan RPP

	Kamis, 13 September 2012	07.00 – 12.30	Praktik Terbimbing (Kelas V Bahasa Indonesia)
	Jumat, 14 September 2012	07.00 – 11.00	Praktik Terbimbing (Kelas II MTK)
	Sabtu, 15 September 2012	07.00 – 10.30	Kegiatan Basecamp
7	Senin, 17 September 2012	08.00 – 12.30	Kegiatan Basecamp
	Selasa, 18 September 2012	07.00 – 12.30	Mengisi kelas IV
	Rabu, 19 September 2012	07.00 – 12.30	Mengisi kelas II
	Kamis, 20 September 2012	07.00 – 12.30	Praktik Mandiri (Kelas IV MTK)
	Jumat, 21 September 2012	07.00 – 11.00	Senam dan ekstra pramuka
	Sabtu, 22 September 2012	07.00 – 10.30	Bimbingan RPP
8	Senin, 24 September 2012	08.00 – 12.30	Praktik Mandiri (Kelas V PKn)
	Selasa, 25 September 2012	07.00 – 12.30	Konsul RPP
	Rabu, 26 September 2012	07.00 – 12.30	Praktik Mandiri (Kelas V Bahasa Indonesia dan MTK)
	Kamis, 27 September 2012	07.00 – 12.30	Kegiatan Basecamp
	Jumat, 28 September 2012	07.00 – 11.00	Mengisi kelas III
	Sabtu, 29 September 2012	07.00 – 10.30	Kegiatan Basecamp
9	Senin, 01 Oktober 2012	08.00 – 12.30	Bimbingan RPP
	Selasa, 02 Oktober 2012	07.00 – 12.30	Praktik Mandiri (Kelas VI IPA dan Bahasa Indonesia) serta konsul RPP ujian
	Rabu, 03 Oktober 2012	07.00 – 12.30	Ujian (Kelas IV MTK)
	Kamis, 04 Oktober 2012	07.00 – 12.30	Kegiatan besecamp

	Jumat, 05 Oktober 2012	07.00 – 11.00	Refleksi diri
	Sabtu, 06 Oktober 2012	07.00 – 10.30	Bimbingan RPP
10	Senin, 08 Oktober 2012	08.00 – 12.30	Ijin
	Selasa, 09 Oktober 2012	07.00 – 12.30	Ujian II (Kelas VI PKN)
	Rabu, 10 Oktober 2012	07.00 – 12.30	Penyusunan Laporan PPL 2
	Kamis, 11 Oktober 2012	07.00 – 12.30	Persiapan Persami
	Jumat, 12 Oktober 2012	07.00 – 11.00	Persiapan Persami
	Sabtu, 13 Oktober 2012	07.00 – 10.30	Persami
11	Senin, 15 Oktober 2012	08.00 – 12.30	Persiapan penarikan
	Selasa, 16 Oktober 2012	07.00 – 12.30	Persiapan penarikan
	Rabu, 17 Oktober 2012	07.00 – 12.30	Persiapan penarikan
	Kamis, 18 Oktober 2012	07.00 – 12.30	Penarikan Mahasiswa PPL dari Sekolah
	Jumat, 19 Oktober 2012	07.00 – 11.00	Persiapan perpisahan
	Sabtu, 20 Oktober 2012	07.00 – 10.30	Perpisahan

Semarang, 10 Oktober 2012

Guru Pamong

Anik Dwi W., S.Pd

NIP. 19661205 199103 2 012

Koordinator Dosen pembimbing

(Drs. A. Baeyuni, M.Ag)

NIP. 195801051987031001



Kepala Sekolah

Sujarso, S.Pd

NIP. 197802 1 002

JADWAL PEMBELAJARAN SELAMA PPL

1. Jadwal Praktik Mengajar Terbimbing

No.	Hari, tanggal	Mata Pelajaran	Kelas
1.	Kamis, 30 Agustus 2012	Bahasa Indonesia	IV
2.	Sabtu, 31 Agustus 2012	IPS	III
3.	Rabu, 05 September 2012	Pkn	III
4.	Senin, 10 September 2012	IPA	I
5.	Selasa, 11 September	IPA	VI
6.	Kamis, 13 September 2012	Bahasa Indonesia	V
7.	Jumat, 14 September 2012	MTK	II

2. Jadwal Praktik Mengajar Mandiri

No.	Hari, tanggal	Mata Pelajaran	Kelas
1.	Kamis, 20 September 2012	Matematika	IV
2.	Senin, 24 September 2012	PKn	V
3.	Rabu, 26 September 2012	Bahasa Indonesia	V
4.	Rabu, 26 September 2012	Matematika	V
5.	Senin, 24 September 2012	PKn	V
6.	Kamis, 27 September 2012	IPS, Bahasa Indonesia dan SBK	I
7.	Selasa, 02 Oktober 2012	IPA	VI
8.	Selasa, 02 Oktober 2012	Bahasa Indonesia	VI

Lampiran 4

KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

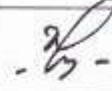
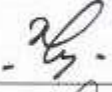
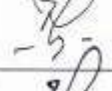
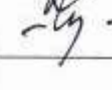
Tempat Praktik: SD Negeri Pakintelan 03

MAHASISWA Nama: <u>ULIN HAFIAH</u> NIM/Prodi: <u>1401409379 / PGSD SI</u> Fakultas: <u>ILMU PENDIDIKAN</u>					
GURU PAMONG Nama: <u>ANIK DWI W. S. Pd</u> NIP: <u>19661205 199103 2 012</u> Bid. Studi: <u>GURU KELAS IV</u>		DOSEN PEMIMBING Nama: <u>Drs. A. BUDIARTI, M. A.</u> NIP: <u>19580105 198703 1 001</u> Fakultas: <u>ILMU PENDIDIKAN</u>			
No	Tanggal	Materi pokok	kelas	Tanda tangan	
				Dosen pembimbing	Guru pamong
1	30/8/2012	Objek dilindungi kelangkaan / pelestarian	IV		
2	31/8/2012	Kerja sama	III		
3	4/9/2012	Manusia sebagai pemada	III		
4	10/9/2012	Kebudayaan suku di luar negara saat ini kuat	I		
5	13/9/2012	Pendapatan masyarakat sektor swasta	IV		
6	12/9/2012	Jenis perserikabawahan kandungan	VI		
7	14/9/2012	Operasi hitung (penjumlahan)	II		
8					
9					
10					

Lampiran 5

DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR PPL

Sekolah : SDN PAKINTELAN 03
 Koordinator Dosen Pembimbing : Drs. A. BUSYAIRI, M.Ag
 Jurusan/ Fakultas : PGSD/ FIP

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Materi	Mahasiswa Yang Dikoordinir	Tanda Tangan
1.	Senin, 3 Sep 12	evaluasi 1	Semua mahasiswa PPL	
2.	Senin, 17-Sep 12	evaluasi RPP	Semua mahasiswa PPL	
3.	3- Okt '12	ujian	Semua mahasiswa PPL	
4.	9- Okt '12	ujian	Semua mahasiswa PPL	
5.				
6.				
7.				
8.				

Semarang, Oktober 2012

Kepala Sekolah

 SUWARSO, S.Pd
 NIP 19571101 197802 1 002

Lampiran 6

DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL

PRODI PGSD/ TAHUN 2012

Sekolah : SDN PAKINTELAN 03

Dosen Pembimbing : Drs. A. BUSYAIRI, M.Ag

Jurusan/ Fakultas : PGSD/ FIP

No.	Hari/ Tanggal	Mahasiswa yang Dibimbing	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1.	Jenin 3 Sep '12	- Alim Yuliana - Umi Nofia F - Uli Nasy'ah	Evaluasi p lama	- 2/ -
2.	Rabu 17 Sep '12	- Alim Yuliana - Umi Nofia - Uli Nasy'ah	evaluasi 2	- 2/ -
3.	3 Okt '12	- Alim Yuliana - Umi Nofia F - Uli Nasy'ah	ujian	- 2/ -
4.	9 Okt '12	- Alim Yuliana - Umi Nofia F - Uli Nasy'ah	ujian	- 2/ -
5.				
6.				

Semarang, 2012

Kepala Sekolah



SCHARSO, S.Pd

NIP. 19571101 197802 1 002

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL

Program/ Tahun : PGSD-S1/ 2012

Sekolah Latihan : SDN PAKINTELAN 03

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (tanggal)							Ket.
				30 Juli	31 Juli	01 Agt	02 Agt	03 Agt	04 Agt	05 Agt	
1.	Alin Yuliana Putri	1401409043	PGSD								
2.	Anggita Endah Dwi Hatmi	1401409380	PGSD								
3.	Rindha Youalita Addiin	1401409266	PGSD								
4.	Sri Sugiarti	1401409358	PGSD								
5.	Ulin Nafiah	1401409379	PGSD								
6.	Umi Nofia Fitriana	1401409078	PGSD								

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda tangan (tanggal)							Ket.
				06 Agt	07 Agt	08 Agt	09 Agt	10 Agt	11 Agt	12 Agt	
1.	Alin Yuliana Putri	1401409043	PGSD								
2.	Anggita Endah Dwi Hatmi	1401409380	PGSD								
3.	Rindha Youalita Addiin	1401409266	PGSD								
4.	Sri Sugiarti	1401409358	PGSD								
5.	Ulin Nafiah	1401409379	PGSD								
6.	Umi Nofia Fitriana	1401409078	PGSD								

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (tanggal)							Ket.
				13 Agt	14 Agt	15 Agt	16 Agt	17 Agt	18 Agt	19 Agt	
1.	Alin Yuliana Putri	1401409043	PGSD								
2.	Anggita Endah Dwi Hatmi	1401409380	PGSD								
3.	Rindha Youalita Addiin	1401409266	PGSD								
4.	Sri Sugiarti	1401409358	PGSD								
5.	Ulin Nafiah	1401409379	PGSD								
6.	Umi Nofia Fitriana	1401409078	PGSD								

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (tanggal)							Ket.	
				20 Agt	21 Agt	22 Agt	23 Agt	24 Agt	25 Agt	26 Agt		
1.	Alin Yuliana Putri	1401409043	PGSD									
2.	Anggita Endah Dwi Hatmi	1401409380	PGSD									
3.	Rindhya Youalita Addiin	1401409266	PGSD									
4.	Sri Sugiarti	1401409358	PGSD									
5.	Ulin Nafiah	1401409379	PGSD									
6.	Umi Nofia Fitriana	1401409078	PGSD									
LIBUR HARI KATA IDUL FITRI 1438 H												
No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (tanggal)							Ket.	
				27 Agt	28 Agt	29 Agt	30 Agt	31 Agt	01 Sept	02 Sept		
1.	Alin Yuliana Putri	1401409043	PGSD									
2.	Anggita Endah Dwi Hatmi	1401409380	PGSD									
3.	Rindhya Youalita Addiin	1401409266	PGSD									
4.	Sri Sugiarti	1401409358	PGSD									
5.	Ulin Nafiah	1401409379	PGSD									
6.	Umi Nofia Fitriana	1401409078	PGSD									

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (tanggal)						Ket.	
				03 Sept	04 Sept	05 Sept	06 Sept	07 Sept	08 Sept		09 Sept
1.	Alin Yuliana Putri	1401409043	PGSD								
2.	Anggita Endah Dwi Hatmi	1401409380	PGSD								
3.	Rindha Youalita Addiin	1401409266	PGSD								
4.	Sri Sugiarti	1401409358	PGSD								
5.	Ulin Nafiah	1401409379	PGSD								
6.	Umi Nofia Fitriana	1401409078	PGSD								

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (tanggal)						Ket.	
				10 Sept	11 Sept	12 Sept	13 Sept	14 Sept	15 Sept		16 Sept
1.	Alin Yuliana Putri	1401409043	PGSD								
2.	Anggita Endah Dwi Hatmi	1401409380	PGSD								
3.	Rindha Youalita Addiin	1401409266	PGSD								
4.	Sri Sugiarti	1401409358	PGSD								
5.	Ulin Nafiah	1401409379	PGSD								
6.	Umi Nofia Fitriana	1401409078	PGSD								

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (tanggal)						Ket.	
				17 Sept	18 Sept	19 Sept	20 Sept	21 Sept	22 Sept		23 Sept
1.	Alin Yuliana Putri	1401409043	PGSD								
2.	Anggita Endah Dwi Hatmi	1401409380	PGSD								
3.	Rindha Youalita Addiin	1401409266	PGSD								
4.	Sri Sugiarti	1401409358	PGSD								
5.	Ulin Nafiah	1401409379	PGSD								
6.	Umi Nofia Fitriana	1401409078	PGSD								

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (tanggal)						Ket.	
				24 Sept	25 Sept	26 Sept	27 Sept	28 Sept	29 Sept		30 Sept
1.	Alin Yuliana Putri	1401409043	PGSD								
2.	Anggita Endah Dwi Hatmi	1401409380	PGSD								
3.	Rindha Youalita Addiin	1401409266	PGSD								
4.	Sri Sugiarti	1401409358	PGSD								
5.	Ulin Nafiah	1401409379	PGSD								
6.	Umi Nofia Fitriana	1401409078	PGSD								

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (tanggal)						Ket.
				01 Okt	02 Okt	03 Okt	04 Okt	05 Okt	06 Okt	
1.	Alin Yuliana Putri	1401409043	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
2.	Anggita Endah Dwi Hatmi	1401409380	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
3.	Rindha Youalita Addiin	1401409266	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
4.	Sri Sugiarti	1401409358	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
5.	Ulin Nafiah	1401409379	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
6.	Umi Nofia Fitriana	1401409078	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (tanggal)						Ket.
				08 Okt	09 Okt	10 Okt	11 Okt	12 Okt	13 Okt	
1.	Alin Yuliana Putri	1401409043	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
2.	Anggita Endah Dwi Hatmi	1401409380	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
3.	Rindha Youalita Addiin	1401409266	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
4.	Sri Sugiarti	1401409358	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
5.	Ulin Nafiah	1401409379	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
6.	Umi Nofia Fitriana	1401409078	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (tanggal)							Ket.
				15 Okt	16 Okt	17 Okt	18 Okt	19 Okt	20 Okt	21 Okt	
1.	Alin Yuliana Putri	1401409043	PGSD								
2.	Anggia Endah Dwi Hatmi	1401409380	PGSD								
3.	Rindha Youalita Addiin	1401409266	PGSD								
4.	Sri Sugiarti	1401409358	PGSD								
5.	Ulin Nafiah	1401409379	PGSD								
6.	Umi Nofia Fitriana	1401409078	PGSD								

Semarang, 10 Oktober 2012

Mengetahui,



Koordinator Mahasiswa PPL

ALIN YULIANA PUTRI

NIM. 1401409043

DAFTAR HADIR PRAMUKA

DAFTAR HADIR PRAMUKA
 GUDEP 33.14.057/33.14.058
 SD NEGERI PAKINTELAN 03

No.	Nama	Tanggal							
		31 Agt 2012	7 Sept 2012	14 Sept 2012	21 Sept 2012	28 Sept 2012	05 Okt 2012	12 Okt 2012	19 Okt 2012
1.	.Alin Yuliana	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
2.	.Anggita Endah D.H	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
3.	.Rindhia Youhita A.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
4.	.Sri Sugianti	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
5.	.Ulin Nafi'ah	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	
6.	.Umi Nofia F	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	

Semarang, 10 Oktober 2012
 Mengetahui





**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TEMA LINGKUNGAN
KELAS 1**

Oleh :
Ulin Nafi'ah
1401409379

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SDN Pakintelan 03
Tema : Lingkungan
Kelas/Semester : I / I
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit (1 X pertemuan)

A. Standar Kompetensi :

IPA

1. Mengenal anggota tubuh dan kegunaannya, serta cara perawatannya.

Bahasa Indonesia

(menulis)

4. menulis permulaan dengan menjiplak, menebalkan, mencontoh, melengkapi, dan menyalin

B. Kompetensi Dasar :

IPA

- 1.2 Mengidentifikasi kebutuhan tubuh agar tumbuh sehat dan kuat (makanan, air, pakaian, udara, lingkungan sehat.)

Bahasa Indonesia

- 4.2 menjiplak berbagai bentuk gambar, lingkaran dan bentuk huruf.

C. Indikator :

IPA

- Menunjukkan makanan sehat yang berguna bagi tubuh
- Menyebutkan guna air, makanan, pakaian, udara dan lingkungan untuk tumbuh sehat
- Membedakan jenis air, makanan, pakaian, udara, dan lingkungan yang baik untuk tumbuh sehat.

Bahasa Indonesia

- Menyalin/ mencontoh huruf, kata, kalimat dari buku atau papan tulis dengan benar

D. Tujuan Pembelajaran

- Melalui penjelasan guru siswa dapat menyebutkan beberapa kebutuhan manusia agar tetap sehat dan kuat dengan benar
- Melalui penjelasan guru siswa dapat mengelompokkan beberapa kebutuhan manusia agar tetap sehat dan kuat dengan benar
- Melalui demonstrasi peraga makanan siswa dapat mengamati berbagai jenis makanan sehat dengan tepat
- Melalui demonstrasi peraga makanan siswa dapat mengelompokkan makanan yang tidak sehat dengan tepat
- Melalui bimbingan guru siswa dapat menyusun daftar jenis makanan yang dapat menyehatkan tubuh dengan benar
- Melalui penugasan siswa dapat menebalkan bentuk huruf dan gambar dengan benar

E. KARAKTER YANG DIHARAPKAN

- ✓ Dapat dipercaya
- ✓ Tanggung jawab
- ✓ Berani
- ✓ Peduli

F. MATERI AJAR

- Kebutuhan tubuh untuk tubuh sehat dan kuat
- Menebalkan bentuk huruf dan gambar

G. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

- Metode Pembelajaran : *NHT*
- Model Pembelajaran : Tanya Jawab, Diskusi, Demonstrasi, dan Penugasan

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

A. Pendahuluan

- a. Pra Kegiatan
 1. Salam.
 2. Pengkondisian kelas.

3. Do'a.
4. Persensi.

b. Kegiatan Awal

- 1) Menyanyikan lagu "Aku anak sehat".
- 2) Menuliskan judul materi di papan tulis dan menyampaikan tujuan sesuai indikator yang akan dicapai
- 3) Apersepsi

Guru menanyakan materi yang sudah diajarkan kemarin.

"Kemarin kalian belajar apa anak-anak? Senang ya?? Sudah faham semua atau belum dengan materi yang kemarin?kalau sudah faham semua, Ibu lanjutkan materinya ya?"

Guru memberikan pertanyaan yang dapat mengantarkan siswa ke materi*"Siapa pagi ini yang sudah sarapan?makannya pakai apa anak-anak?iya, sebelum berangkat sekolah kita harus sarapan ya... supaya kita semangat dalam mengikuti pelajaran. Apalagi kalau kita makan makanan yang sehat contohnya makan nasi, lauknya telur, minumnya susu."*

c. Kegiatan inti

1. Siswa memperhatikan media yang ditunjukkan guru dan melakukan tanya jawab.(eksplorasi)
2. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru.(eksplorasi)
3. Siswa diberi kesempatan oleh guru untuk menanyakan materi yang belum dipahami..(eksplorasi)
4. Siswa membentuk kelompok, tiap kelompok terdiri dari 4 orang.(elaborasi)
5. Siswa dibagikan lembar LKS tentang kebutuhan tubuh untuk tubuh sehat dan kuat .(elaborasi)
6. Siswa diminta untuk menebalkan gambar yang ada di LKS.(elaborasi)
7. Siswa mempresentasikan gambarnya di depan kelas secara bergantian. (elaborasi)
8. Siswa memberi tanggapan mengenai gambar yang ada di depan kelas.(elaborasi)

9. Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, terhadap keberhasilan peserta didik.(konfirmasi)
10. Guru memberikan pujian terhadap jalannya diskusi.(konfirmasi)
11. Guru memberikan penghargaan terhadap siswa yang telah menyampaikan tanggapannya.(konfirmasi)
12. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan materi yang belum dipahami.(konfirmasi)

d. Penutup

1. Siswa dan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran
2. Guru membagikan lembar evaluasi
3. Kegiatan refleksi, yang dilakukan dengan menanyakan kepada siswa apakah kegiatan pembelajaran tadi mengasyikkan atau tidak, menyenangkan atau tidak, dsb.
4. Penugasan, kegiatan ini diisi dengan memuji keberhasilan yang sudah diraih oleh peserta didik.

I. Media dan Sumber Belajar

- Silabus Ilmu Pengetahuan Alam Kelas 1
- Buku *BSE Senang Belajar IPA* kelas 1 Karya S. Rosilawaty
- Buku *BSE Ilmu Pengetahuan Alam* kelas 1 karya Sani Rusdiansyah
- Buku *BSE indah nya bahasa dan sastra Indonesia* kelas 1 karya H. Suyatno
- Buku *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivisme* karangan Trianto tahun 2007 penerbit Prestasi Pustaka di Surabaya
- Nasi , Baju, Telur, Susu, Sayur-sayuran, Buah, Permen, Minuman berwarna.

J. PENILAIAN

- a. Prosedur Tes
 - a. Tes Awal : -
 - b. Tes dalam Proses : Lembar Kerja Siswa (LKS)
 - c. Tes Akhir : Tes Tertulis
- b. Jenis Tes
 1. Tes Lisan : Apersepsi dan Tanya Jawab
 2. Tes Tertulis : Soal Uraian
- c. Bentuk Tes : Uraian

d. Alat Tes

1. Soal-soal Tes : Terlampir
2. Kunci Jawaban : Terlampir
3. Kriteria Penilaian: Terlampir

Semarang, 10 September 2012

Guru kelas

Sri Indira, S.Pd. I
NIP. 19710908 200701 1 010

Guru praktikan

Ulin Nafi'ah
NIM : 1401409379

Mengetahui,

Kepala sekolah,



Sujatna, S.Pd.
NIP. 19571101 198702 1 002

Guru pamong,

Anik Dwi W, S.Pd
NIP. 19661205 199103 2 012

LAMPIRAN

Materi



Ketika kamu merasa lapar tubuhmu menjadi lemas kamu memerlukan makanan supaya tubuhmu menjadi sehat dan kuat. Setiap hari kamu makan tiga kali sehari secara teratur pagi siang dan sore hari makan nasi dengan daging dan sayur ditambah makan buah dan minum susu tubuh kamu menjadi sehat dan kuat.

Air sangat penting bagi tubuh setiap hari kamu mandi menggunakan air kamu juga perlu air untuk minum agar tubuhmu tetap sehat dan kuat

Kamu memerlukan pakaian pakaian berguna untuk melindungi tubuh dari rasa dingin dan rasa panas pakaian harus selalu bersih dan rapi agar tubuh tidak gatal gatal pakaian harus diganti

setiap hari setiap pagi jendela kamar dibuka agar udara bersih masuk ke rumahmu udara terasa sejuk dan segar udara sangat penting bagi pernapasan kita agar tubuh tetap sehat dan kuat

Kamu harus rajin membersihkan rumah setiap pagi halaman rumah disapu tanaman juga harus disiram agar pekarangan rumah menjadi indah lingkungan rumah menjadi sejuk dan sehat

jika kamu malas makan tubuhmu akan sakit
kamu akan dibawa ke rumah sakit orangtuamu jadi cemas

jika kamu sedikit minum air
tubuhmu akan kekurangan air
tubuhmu menjadi lemaskamu jadi tidak dapat beraktivitas

ketika kamu tidak berpakaian
tubuh kamu akan kedinginan
kamu akan mudah masuk angin
kamu jadi sakit
ibumu menjadi repot

ketika kamu jarang membuka jendela
udara tidak dapat masuk
kamar menjadi pengap dan bau
kamarmu jadi tidak nyaman
jika kamu malas membersihkan rumah
jarang menyapu dan mengepel lantai
rumahmu jadi kotor dan tidak sehat
jika malas menyiram tanaman
maka tanamanmu jadi layu dan mati

KISI-KISI SOAL FORMATIF

Indikator pencapaian KD	No. Soal	Ranah Kognitif	Jenis Soal	Soal
<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan makanan sehat yang berguna bagi tubuh • Menyebutkan guna air, makanan, pakaian, udara dan lingkungan untuk tumbuh sehat • Membedakan jenis air, makanan, pakaian, udara, dan lingkungan yang baik untuk tumbuh sehat. • Menyalin/ mencontoh huruf, kata, kalimat dari buku atau papan tulis dengan benar 	1-4	C2	esayy	Terlampir

LEMBAR KERJA SISWA

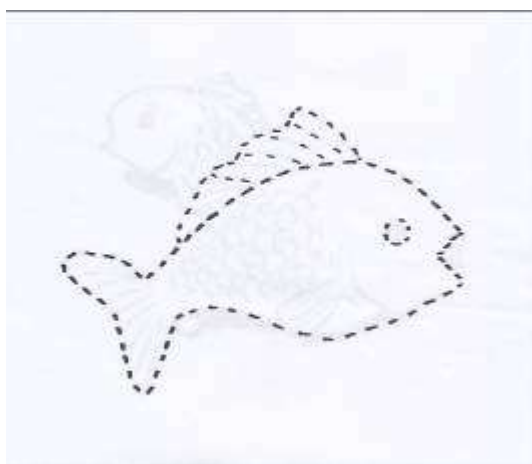
Nama :

No. Absen :



.....

.....



.....

.....

Soal Evaluasi

Nama :

No. Absen :

Ayo tulislah jenis makanan sehat dan tidak sehat









KATA KUNCI

LKS

- A. Kunci Jawaban :
Kebijaksanaan guru.
- B. Skor penilaian :
Kebijaksanaan guru.

Evaluasi

1. Daging
2. Jeruk
3. Telor
4. Ikan

$$\begin{aligned}\text{NILAI AKHIR} &= \text{Jumlah Benar} \times 4 \\ &= \mathbf{100}\end{aligned}$$



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN ALAM
KELAS VI SEMESTER 1
CTL
(Contextual Teaching Learning)**

Oleh :
Ulin Nafi'ah
1401409379

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SDN Pakintelan 03
Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Semester : VI / I
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 X pertemuan)

A. Standar Kompetensi

2. Memahami cara perkembangbiakan makhluk hidup

B. Kompetensi Dasar

2.3 Mengidentifikasi cara perkembangbiakan tumbuhan dan hewan

C. Indikator

- Mengidentifikasi tumbuhan yang berkembangbiak secara vegetative buatan(cangkok, okulasi, stek, dll)
- Mengamati macam-macam tumbuhan yang berkembangbiak secara vegetative buatan
- Mendemonstrasikan cara tumbuhan berkembangbiak secara vegetative buatan (cangkok, okulasi , stek, dll)

D. Tujuan Pembelajaran

- Melalui penjelasan guru siswa dapat mengidentifikasi tumbuhan yang berkembangbiak secara vegetative buatan dengan benar
- Melalui media yang diberikan guru siswa dapat mengamati macam-macam tumbuhan yang berkembangbiak secara vegetative buatan dengan tepat
- Melalui percobaan sederhana siswa dapat mendemonstrasikan cara tumbuhan berkembangbiak secara cangkok dengan benar
- Melalui percobaan sederhana siswa dapat mendemonstrasikan cara tumbuhan berkembangbiakan secara okulasi dengan benar.
- Melalui percobaan sederhana siswa dapat mendemonstrasikan cara tumbuhan berkembangbiakan secara stek dengan benar.

E. Karakter yang diharapkan

- ✓ Dapat dipercaya
- ✓ Tanggung jawab
- ✓ Berani
- ✓ Peduli

F. Materi Ajar

- Jenis perkembangbiakan tumbuhan (Terlampir)

G. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

- Metode Pembelajaran : CTL
- Model Pembelajaran : Tanya Jawab, Diskusi, Demonstrasi, dan Penugasan

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

a. Pendahuluan

1. Pra Kegiatan

- Salam
- Pengkondisian kelas
- Do'a

- Persensi

2. Kegiatan Awal

a. Kegiatan Awal

1. Menuliskan judul materi di papan tulis dan menyampaikan tujuan sesuai indikator yang akan dicapai
2. Apersepsi

Guru menanyakan materi yang sudah diajarkan kemarin.

“Kemarin kalian kalian kan sudah belajar tentang mengamati macam-macam tumbuhan yang berkembangbiak secara vegetative alami, masih ingat kan? Iya perkembangbiakan vegetative alami itu perkembangbiakan secara tidak kawin pada tumbuhan yang terjadi secara sendirinya tanpa bantuan manusia. Siapa yang masih ingat tentang macam-macam perkembangbiakan vegetative alami? Iya betul....Macam-macam perkembangbiakan vegetatif alami, antara lain menggunakan umbi lapis, umbi batang, umbi akar,akar tinggal, geragih, tunas, tunas adventif, belajar apa anak-anak?”

Guru memberikan pertanyaan yang dapat mengantarkan siswa ke materi“*Siapa yang pernah melihat orang tuanya atau tetangganya mencangkok? Pohon apa yang dicangkok?*”

3. Kegiatan inti

1. Siswa memperhatikan media yang ditunjukkan guru dan melakukan tanya jawab.(eksplorasi)
2. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru.(eksplorasi)
3. Siswa memperhatikan percobaan mencangkok, okulasi, stek yang dicontohkan oleh guru (eksplorasi)
4. Siswa melakukan percobaan mencangkok dengan bimbingan guru (eksplorasi)
5. Siswa diberi kesempatan oleh guru untuk menanyakan materi yang belum dipahami.(eksplorasi)
6. Siswa membentuk kelompok, tiap kelompok terdiri dari 3 orang.(elaborasi)
7. Siswa dibagikan lembar LKS tentang jenis perkembangbiakan tumbuhan .(elaborasi)
8. Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, terhadap keberhasilan peserta didik.(konfirmasi)
9. Guru memberikan pujian terhadap jalannya diskusi.(konfirmasi)
10. Guru memberikan penghargaan terhadap siswa yang telah menyampaikan tanggapannya.(konfirmasi)

4. Penutup

1. Siswa dan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran
2. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan materi yang belum dipahami.
3. Guru membagikan lembar evaluasi
4. Kegiatan refleksi, yang dilakukan dengan menanyakan kepada siswa apakah kegiatan pembelajaran tadi mengasyikkan atau tidak, menyenangkan atau tidak, dsb.
5. Tindak lanjut, kegiatan ini diisi dengan memuji keberhasilan yang sudah diraih oleh peserta didik.

I. Media dan Sumber Belajar

- Silabus Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VI

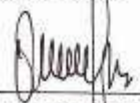
- Buku *BSE Ilmu Pengetahuan Alam* Karya Heri Sulistyanto
- Buku *BSE Ilmu Pengetahuan Alam* Karya Yayat Ibayati
- Buku *BSE Ilmu Pengetahuan Alam* Karya Dwi Suhartanti
- Buku *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivisme* karangan Trianto tahun 2007 penerbit Prestasi Pustaka di Surabaya
- Batang pohon mangga dan ketela pohon

J. PENILAIAN

- e. Prosedur Tes
- d. Tes Awal : -
 - e. Tes dalam Proses : Lembar Kerja Siswa (LKS)
 - f. Tes Akhir : Tes Tertulis
- f. Jenis Tes
1. Tes Lisan : Apersepsi dan Tanya Jawab
 2. Tes Tertulis : Soal Uraian
- g. Bentuk Tes : Uraian
- h. Alat Tes
1. Soal-soal Tes : Terlampir
 2. Kunci Jawaban : Terlampir
 3. Kriteria Penilaian: Terlampir

Semarang, 12 September 2012

Guru kelas

 3

Mulyanto, S.Pd

NIP. 19641103 1991 02 1 002

Guru praktikan



Ulin Nafi'ah

NIM : 1401409373


Mengetahui,

Kepala sekolah,



Suratso, S.Pd.
 NIP. 19571101 198702 1 002

Guru pamong,


Anik Dwi W., S.Pd
 NIP. 19661205 199103 2 012

LAMPIRAN

MATERI

Perkembangbiakan vegetatif buatan

Perkembangbiakan vegetatif buatan adalah perkembangbiakan secara tidak kawin pada tumbuhan yang sengaja di lakukan oleh manusia atau dengan bantuan manusia. Macam-macam perkembangbiakan vegetative buatan, antara lain mencangkok, menempel (okulasi), menyambung/mengenten, stek, dan merunduk.

1) Mencangkok

Mencangkok adalah memperbanyak tumbuhan dengan cara memotong dahan tumbuhan induknya. Tumbuhan yang dapat dicangkok adalah tumbuhan dikotil atau biji berkeping dua, misalnya jeruk, jambu, mangga, rambutan, durian, dan sebagainya.

Dari manakah tumbuh akar?

Keuntungan pembiakan secara cangkok adalah tanaman baru akan cepat besar dan berbuah, serta memiliki sifat induknya. Artinya, jika buah induknya besar-besar dan manis, maka sifat buah hasil cangkokan akan sama, yaitu buahnya besar dan manis. Sebaliknya, pembiakan dengan biji, tumbuhan akan lama menjadi besar dan lama berbuahnya, serta sifatsifatnya dapat berbeda dengan induknya.

Mencangkok Tanaman

A. Alat dan bahan:

1. Pisau tajam 3. Plastik 5. Tali plastik
2. Sabut kelapa 4. Tanah subur

B. Langkah kegiatan

1. Pilihlah salah satu pohon yang akan dicangkok. Kemudian pilih salah satu cabang pohon yang sudah agak tua. Batang yang dipilih haruslah batang yang lurus.
2. Buat sayatan melingkar sepanjang 10 cm. Kemudian kupas kulitnya!
3. Hilangkan bagian kambiumnya dengan cara mengerik bagian yang di rasakan berlendir!
4. Tutup sayatan tersebut dengan tanah yang subur! Bungkus tanah tadi dengan sabut kelapa atau plastik! Kemudian ikat pada kedua bagian ujungnya!
5. Siramlah cangkokan secara teratur!
6. Setelah ± 3 minggu amati pertumbuhan akar dari ujung plastik!
7. Jika sudah tumbuh akar yang banyak, potonglah cangkokan tersebut!

Tanam hasil cangkokan pada tanah yang subur dan cukup mendapat cahaya matahari.

2) Menempel (okulasi)

Okulasi atau menempel adalah menempelkan mata tunas dari dua tanaman yang sejenis, tetapi berbeda sifat misalnya mangga manalagi dengan mangga arum manis. Pada dasarnya tujuan okulasi atau menempel sama dengan tujuan mengenten atau menyambung, yaitu menggabungkan sifat-sifat unggul dari dua tanaman sehingga diperoleh satu tanaman yang memiliki gabungan sifat unggul.

Keterangan:

- a. Iris kulit batang yang akan ditemplei.
- b. Iris kulit batang yang memiliki tunas sebesar irisan batang yang akan ditemplei.
- c. Irisan yang memiliki tunas ditemplei pada batang yang akan ditemplei.
- d. Potonglah bagian atas batang jika tunas telah muncul

3) Menyambung/mengenten

Menyambung atau mengenten adalah menggabungkan batang bawah dan batang atas dua tanaman yang sejenis. Tujuan menyambung adalah menggabungkan sifat-sifat unggul dari dua tanaman sehingga diperoleh satu tanaman yang memiliki sifat-sifat unggul. Perhatikan contoh berikut!

Misalnya, ada dua tanaman mangga. Tanaman mangga pertama berakar kuat tetapi buahnya asam, sedangkan tanaman mangga kedua berakar lemah tetapi buahnya sangat manis. Untuk memperoleh pohon mangga yang berakar kuat dan berbuah manis, maka batang bawah dari tanaman mangga berakar kuat disambungkan dengan batang atas tanaman mangga yang berbuah manis.

4) Stek

Pembiakan Tumbuhan dengan Stek

Menyetek adalah memperbanyak tumbuhan dengan menancapkan atau menanam potongan-potongan batang tumbuhan induknya. Tumbuhan yang dapat distek antara lain ketela pohon, tebu, mawar, melati, dan kangkung.

Selain stek batang dikenal pula stek daun dan stek pucuk. Tumbuhan yang dapat diperbanyak dengan stek pucuk antara lain teh dan anak nakal (teh-tehan). Sedangkan tumbuhan yang diperbanyak dengan stek daun antara lain begonia dan sansevieria.

Keuntungan cara stek adalah mempercepat tanaman menjadi banyak, contohnya dari 1 batang ketela pohon dapat ditanam beberapa stek.

Alat dan Bahan

1. Batang pohon singkong
2. Pisau
3. Penggaris

Langkah Kerja

1. Potonglah secara menyerong beberapa batang singkong dengan ukuran 15 cm–20 cm. Hati-hati menggunakan pisau
2. Tanamlah batang singkong tersebut.
3. Siramlah tumbuhan singkong tersebut setiap hari.
4. Buatlah laporan dari kegiatan yang telah dilakukan.
5. Rawatlah tumbuhan tersebut sampai tumbuh besar. Jika memungkinkan, singkong tersebut dapat dijual.
6. Jika kegiatan yang telah dilakukan berhasil, kembangkanlah teknik menanam singkong tersebut di lingkungan untuk memperoleh penghasilan sendiri.

5) merunduk

Merunduk adalah memperbanyak tumbuhan dengan cara merundukan batang atau cabang ke

tanah sehingga tumbuh akar. Setelah akarnya banyak cabang yang berhubungan dengan tumbuhan induk induk dipotong. Tumbuhan yang biasa dikembangkan antara lain alamanda, anyelir, apel, selada air, anggur dan sebagainya

Cara-cara merundukkan tumbuhan adalah sebagai

berikut.

- a) Batang tumbuhan yang akan dikembangbiakkan dirundukkan.
- b) Timbun atau benamkan batang tumbuhan tersebut ke dalam tanah.
- c) Jika pada batang yang dirundukkan telah tumbuh akar, potong batang yang dirundukkan tersebut

6) Kultur jaringan

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kemudian ditemukan teknik baru perkembangbiakan tumbuhan. Teknik yang dimaksud adalah kultur jaringan. Teknik kultur jaringan adalah perkembangbiakan tumbuhan dengan menanam jaringan tumbuhan di tempat dan media yang khusus. Dengan kultur jaringan kamu dapat menghasilkan tumbuhan hanya dari suatu bagian akar atau bagian lainnya.

Untuk melakukan kultur jaringan diperlukan ruangan yang khusus. Perkembangbiakannya akan lebih terkontrol dan cepat. Tumbuhan baru yang dihasilkan sama dengan induknya dan tidak menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan.

Perkembangbiakan vegetatif buatan pada tumbuhan memberikan beberapa keuntungan dan kerugian. Berikut beberapa keuntungan dan kerugian vegetative buatan.

- a. Sifat tumbuhan baru sama persis dengan sifat tumbuhan induknya. Jika tumbuhan unggul maka tumbuhan baru pun akan bersifat unggul.
- b. Cepat memberikan hasil jika dibandingkan dengan ditanam dengan bijinya. Sedangkan kerugian vegetatif buatan adalah sebagai berikut.
 - a. Tumbuhan yang diperbanyak secara vegetatif buatan tidak memiliki akar tunggang sehingga mudah tumbang.
 - b. perkembangbiakan vegetatif buatan menghasilkan sedikit keturunan atau tumbuhan baru.
 - c. merusak tumbuhan induk.

LEMBAR KERJA SISWA

Nama kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Tuliskan nama tumbuhan yang kalian ketahui yang berkembang biak secara vegetative buatan!

No	Nama Tumbuhan	Stek	Cangkok	Menyambung	Tempel (okilasi)	Runduk	Kultur Jaringan
1.	Mangga	-	V	-	-	-	-
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10							

SOAL EVALUASI

A. Berilah tanda silang (X) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

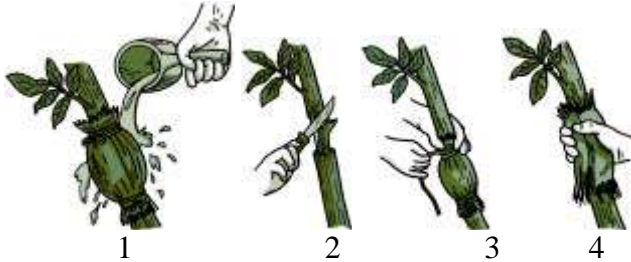
- Perkembangbiakan secara tidak kawin disebut juga
 - vegetatif
 - generatif
 - regenerasi
 - membelah diri
- Perkembangbiakan yang dilakukan dengan cara menempelkan kulit yang bertunas pada batang pohon induk disebut
 - mencangkok
 - menyetek
 - okulasi
 - kopulasi
- Perhatikan gambar berikut ini.



Ini merupakan contoh tumbuhan yang berkembang biak dengan cara

- okulasi
- cangkok
- menyambung
- stek

- Perhatikan gambar berikut ini.



Urutan yang benar untuk mencangkok tumbuhan adalah

- 1,2,3,4
 - 2,4,3,1
 - 2,1,3,4
 - 1,3,4,2
- Tanaman mangga dikembangbiakkan secara vegetatif buatan dengan cara
 - mencangkok
 - merunduk
 - tunas
 - penyerbukan biji
 - Perkembangbiakan yang dilakukan dengan cara merundukkan batang atau cabang ke tanah disebut
 - mencangkok
 - merunduk
 - okulasi
 - kopulasi
 - Perkembangbiakan vegetatif buatan pada tumbuhan memberikan beberapa keuntungan, antara lain...
 - tidak memiliki akar tunggang sehingga mudah tumbang.
 - Sifat tumbuhan baru sama persis dengan sifat tumbuhan induknya.
 - menghasilkan sedikit keturunan atau tumbuhan baru.

d. merusak tumbuhan induk.

8. Perhatikan gambar berikut ini



Ini merupakan contoh tumbuhan yang berkembang biak dengan cara

- a. okulasi
- b. cangkok
- c. menyambung
- d. stek

9. Perkembangbiakan vegetatif buatan pada tumbuhan memberikan beberapa kerugian, kecuali . . .

- a. tidak memiliki akar tunggang sehingga mudah tumbang.
- b. Sifat tumbuhan baru sama persis dengan sifat tumbuhan induknya.
- c. menghasilkan sedikit keturunan atau tumbuhan baru.
- d. merusak tumbuhan induk.

10. Keuntungan kita melakukan pencangkokan pada pohon kita adalah . . .

- a. tanaman baru akan cepat besar dan berbuah, serta memiliki sifat induknya
- b. tumbuhan akan lama menjadi besar dan lama berbuahnya, serta sifat-sifatnya dapat berbeda dengan induknya
- c. mempercepat tanaman menjadi banyak
- d. tidak memiliki akar tunggang

b. Jawablah dengan singkat dan jelas.

- 1. Apakah yang disebut dengan perkembangbiakan secara vegetative buatan?
- 2. Apakah yang dimaksud dengan mencangkok?
- 3. Apakah yang dimaksud dengan menempel (okulasi)?
- 4. Sebutkan urutan langkah-langkah kegiatan dalam mencangkok pohon mangga?
- 5. sebutkan beberapa keuntungan dan kerugian vegetative buatan ?

Kunci Jawaban

LKS

C. Kunci Jawaban :

Kebijaksanaan guru.

D. Skor penilaian :

Kebijaksanaan guru.

LEMBAR EVALUASI

Pilihan ganda

1. A
2. C
3. C
4. B
5. A
6. B
7. B
8. D
9. B
10. C

Soal essay

1. Perkembangbiakan vegetatif buatan adalah perkembangbiakan secara tidak kawin pada tumbuhan yang sengaja dilakukan oleh manusia atau dengan bantuan manusia
2. Mencangkok adalah memperbanyak tumbuhan dengan cara memotong dahan tumbuhan induknya
3. Okulasi atau menempel adalah menempelkan mata tunas dari dua tanaman yang sejenis, tetapi berbeda sifat misalnya mangga manalagi dengan mangga arum manis
4. Langkah- langkah
 1. Pilihlah salah satu pohon yang akan dicangkok. Kemudian pilih salah satu cabang pohon yang sudah agak tua. Batang yang dipilih haruslah batang yang lurus.
 2. Buat sayatan melingkar sepanjang 10 cm. Kemudian kupas kulitnya!
 3. Hilangkan bagian kambiumnya dengan cara mengerik bagian yang di rasakan berlendir!

4. Tutup sayatan tersebut dengan tanah yang subur! Bungkus tanah tadi dengan sabut kelapa atau plastik! Kemudian ikat pada kedua bagian ujungnya!

5. Siramlah cangkokan secara teratur!

6. Setelah \pm 3 minggu amati pertumbuhan akar dari ujung plastik!

7. Jika sudah tumbuh akar yang banyak, potonglah cangkokan tersebut!

5. Berikut beberapa keuntungan dan kerugian vegetative buatan.

- Sifat tumbuhan baru sama persis dengan sifat tumbuhan induknya. Jika tumbuhan unggul maka tumbuhan baru pun akan bersifat unggul.
- Cepat memberikan hasil jika dibandingkan dengan ditanam dengan bijinya

Sedangkan kerugian vegetatif buatan adalah sebagai berikut.

- Tumbuhan yang diperbanyak secara vegetatif buatan tidak memiliki akar tunggang sehingga mudah tumbang.
- perkembangbiakan vegetatif buatan menghasilkan sedikit keturunan atau tumbuhan baru.
- merusak tumbuhan induk.

Skor penilaian

Skor A = Jumlah benar

Skor B = Jumlah benar \times 2 = 10



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
MATEMATIKA
KELAS IV SEMESTER 1**

Oleh :
Ulin Nafi'ah
1401409379

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD N Pakintelan 03

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IV (Empat) / I (Gasal)

Materi Pokok : Melakukan Operasi pembagian

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

1. Memahami dan menggunakan sifat-sifat operasi hitung bilangan dalam pemecahan masalah

B. Kompetensi Dasar

- 1.3 Melakukan operasi perkalian dan pembagian

C. Indikator

- Melakukan pembagian dengan sisa dengan cara susun
- Melakukan pembagian tanpa sisa dengan cara susun

D. Tujuan Pembelajaran

- Melalui penjelasan guru siswa dapat melakukan pembagian dengan menggunakan fakta dasar perkalian dengan tepat
- Melalui media yang diberikan guru siswa dapat melakukan operasi pembagian dengan cara susun sekurang-kurangnya dua angka dengan tepat

E. Karakter yang diharapkan

- ✓ Dapat dipercaya
- ✓ Tanggung jawab
- ✓ Berani
- ✓ Peduli

F. Materi Ajar

- Melakukan operasi pembagian (Terlampir)

G. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

- Metode Pembelajaran : Tanya Jawab, Diskusi, Demonstrasi, dan Penugasan
- Model Pembelajaran : *problem solving*

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan

a. Pra Kegiatan

- Salam
- Pengkondisian kelas
- Do'a
- Persensi

b. Kegiatan Awal

1. Menuliskan judul materi di papan
2. Apersepsi

Guru menanyakan materi yang sudah diajarkan kemarin.

“Kemarin kalian kalian kan sudah belajar tentang operasi hitung perkalian, masih ingat kan?coba...ibu mau cek..... $6 \times 7 = 42$ dll

Guru memberikan pertanyaan yang dapat menggantarkan siswa ke materi*“ibu mempunyai uang Rp.5000, kemudian ibu mau membagikan uang ibu ini kepada 5 orang,,1 orang mendapatkan berapa anak-anak?iya betul,,bagaimana caranya?*

3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu pembagian dengan sisa dan tanpa sisa dengan cara susun.

c. Kegiatan inti

1. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru.(eksplorasi)
2. Siswa memperhatikan media yang dijelaskan oleh guru (ekplorasi)
3. Siswa memperhatikan contoh yang diberikan oleh guru (eksplorasi)
4. Siswa diberi pertanyaan oleh guru di papan tulis untuk dikerjakan (eksplorasi)
5. Siswa diberi kesempatan oleh guru untuk menanyakan materi yang belum dipahami.(eksplorasi)
6. Siswa berpasangan membentuk kelompok.(elaborasi)
7. Siswa dibagikan lembar LKS tentang jenis operasi pembagian .(elaborasi)
8. Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, terhadap keberhasilan peserta didik.(konfirmasi)
9. Guru memberikan pujian terhadap jalannya diskusi.(konfirmasi)
- 10.Guru memberikan penghargaan terhadap siswa yang telah menyampaikan tanggapannya.(konfirmasi)

d. Penutup

1. Siswa dan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran
2. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan materi yang belum dipahami.
3. Guru membagikan lembar evaluasi
4. Kegiatan refleksi, yang dilakukan dengan menanyakan kepada siswa apakah kegiatan pembelajaran tadi menyenangkan atau tidak, menyenangkan atau tidak, dsb.
5. Tindak lanjut, kegiatan ini diisi dengan memuji keberhasilan yang sudah diraih oleh peserta didik.

I. Media dan Sumber Belajar

- Silabus Matematika Kelas IV
- Buku *BSE Matematika* Karya Surpati
- Buku *BSE Matematika* Karya Fatkul Anam
- Buku *BSE Matematika* Karya Mas Titing
- Buku *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivisme* karangan Trianto tahun 2007 penerbit Prestasi Pustaka di Surabaya
- Garis bilangan

J. PENILAIAN

1. Prosedur Tes
 - a. Tes Awal : -

- b. Tes dalam Proses : Lembar Kerja Siswa (LKS)
- c. Tes Akhir : Tes Tertulis
- b. Jenis Tes
 - a. Tes Lisan : Apersepsi dan Tanya Jawab
 - b. Tes Tertulis : Soal Uraian
- c. Bentuk Tes : Uraian
- d. Alat Tes
 - a. Soal-soal Tes : Terlampir
 - b. Kunci Jawaban : Terlampir
 - c. Kriteria Penilaian: Terlampir

Semarang, 20 September 2012

Guru kelas

Anik Dwi W, S.Pd
NIP. 19661205 199103 2 012

Guru praktikan

Ulin Nafiah
NIM : 1401409379

Mengetahui,

Kepala sekolah,



Sujarso, S.Pd.
NIP. 19571101 198702 1 002

Guru pamong,

Anik Dwi W, S.Pd
NIP. 19661205 199103 2 012

LAMPIRAN

MATERI

3. Operasi Hitung Pembagian

a. Pembagian tanpa sisa

Pembagian bilangan satu angka dengan bilangan satu angka dan bilangan dua angka dengan bilangan satu angka dapat kita lakukan dengan mudah. Bagaimana dengan pembagian dari bilangan-bilangan yang lebih besar? Misalnya, $232 : 4$, $225 : 5$ dan sebagainya.

Pembagian untuk bilangan tiga angka dapat dilakukan dengan cara bersusun pendek.

Perhatikan contoh berikut ini!

$$\begin{array}{r} 58 \\ 4 \overline{)232} \\ \underline{20} \\ 32 \\ \underline{32} \\ 0 \end{array}$$

Langkah-langkah:

- $23 : 4 = 5$ sisa 3

$23 - 20 = 3$

- Angka 2 diturunkan menjadi 32

$32 : 4 = 8$ sisa 0

Jadi, $232 : 4 = 58$.

b. Pembagian dengan sisa

Caranya dengan pembagian bersusun pendek. Besarnya sisa selalu lebih kecil dari pembaginya.

Contoh:

• $283 : 5 = \dots$

Penyelesaian:

$$\begin{array}{r} 56 \\ 5 \overline{)283} \\ \underline{25} \\ 33 \\ \underline{30} \\ 3 \end{array} \longrightarrow \text{sisa}$$

Jadi, $283 : 5 = 56$, sisa 3.

• $128 : 6 = \dots$

Penyelesaian:

$$\begin{array}{r} 21 \\ 6 \overline{)128} \\ \underline{12} \\ 8 \\ \underline{6} \\ 2 \end{array} \longrightarrow \text{sisa}$$

Jadi, $128 : 6 = 21$, sisa 2.

LKS

Selesaikan pembagian berikut !

1. $2 \overline{) 18}$

2.

$5 \overline{) 25}$

3.

$9 \overline{) 45}$

4.

$8 \overline{) 64}$

5.

$7 \overline{) 49}$

7. $7 \overline{) 64}$

8.

$6 \overline{) 38}$

9.

$3 \overline{) 22}$

10.

$8 \overline{) 74}$

NAMA :

1.

2.

SOAL EVALUASI

Nama :

No absen :

Ayo Berlatih

Carilah hasil bagi bilangan berikut ini dengan cara bersusun pendek!

1. $28 : 7 = \dots$
2. $15 : 3 = \dots$
3. $40 : 5 = \dots$
4. $63 : 9 = \dots$
5. $48 : 6 = \dots$
6. $25 : 6 = \dots$, sisa ...
7. $55 : 9 = \dots$, sisa ...
8. $14 : 4 = \dots$, sisa...
9. $57 : 8 = \dots$, sisa...
10. $58 : 7 = \dots$, sisa...

KUNCI JAWABAN

LKS

- | | |
|------|--------------|
| 1. 9 | 6. 4 |
| 2. 5 | 7. 9 sisa 1 |
| 3. 5 | 8. 6 sisa 2 |
| 4. 8 | 9. 7 sisa 1 |
| 5. 7 | 10. 9 sisa 2 |

EVALUASI

- | | |
|------|--------------|
| 1. 4 | 6. 4 sisa 1 |
| 2. 5 | 7. 6 sisa 1 |
| 3. 8 | 8. 3 sisa 2 |
| 4. 7 | 9. 7 sisa 1 |
| 5. 8 | 10. 8 sisa 2 |

Skor penilaian

Skor = Jumlah benar x 10 = 100



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TEMATIK KELAS 1
TEMA : LINGKUNGAN**

Oleh:
**Ulin Nafi'ah
1401409379**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: SDN Pakintelan 03
Tema	: Lingkungan
Kelas/Semester	: I / I
Alokasi Waktu	: 3 x 35 menit (1 X pertemuan)

A. Standar Kompetensi :

IPS

1. Memahami identitas diri dan keluarga serta sikap saling menghormati dalam kemajemukan keluarga

Bahasa Indonesia

Membaca

3. Memahami teks pendek dengan membaca nyaring

SBK

4. Mengapresiasikan karya seni musik

B. Kompetensi Dasar :

IPS

- 1.2 menceritakan pengalaman diri

Bahasa Indonesia

- 3.1 membaca nyaring suku kata dan kata dengan lafal yang tepat

SBK

- 4.2 mengapresiasi diri melalui vocal

C. Indikator :

- Menceritakan pengalaman pergi ke sekolah, di sekolah atau pulang sekolah
- Mengenal huruf-huruf dan membacanya sebagai suku kata, kata-kata dan kalimat sederhana
- Membaca nyaring suku kata dan kata dengan lafal yang tepat
- Menggerakkan badan sesuai dengan lagu
- Melakukan gerakan / tepukan yang menghasilkan bunyi

D. Tujuan Pembelajaran

- Melalui penjelasan guru siswa dapat Menceritakan pengalaman pergi ke sekolah, di sekolah atau pulang sekolah dengan benar

- Melalui demonstrasi peraga siswa dapat mengenal huruf-huruf dan membacanya sebagai suku kata, kata-kata dan kalimat sederhana dengan tepat
- Melalui demonstrasi menggerakkan badan sesuai dengan lagu dengan tepat
- Melalui bimbingan guru siswa dapat Melakukan gerakan / tepukan yang menghasilkan bunyi dengan benar

E. KARAKTER YANG DIHARAPKAN

- ✓ Dapat dipercaya
- ✓ Tanggung jawab
- ✓ Berani
- ✓ Peduli

F. MATERI AJAR

IPS

Peristiwa masa kecil (terlampir)

Bahasa Indonesia

Membaca kata kalimat (terlampir)

SBK

Lagu anak –anak (terlampir)

G. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

- Metode Pembelajaran : *Think pain share*
- Model Pembelajaran : Tanya Jawab, Diskusi, Demonstrasi, dan Penugasan

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

a. Pendahuluan

1. Pra Kegiatan

- Salam.
- Pengkondisian kelas.
- Do'a.
- Persensi.

2. Kegiatan Awal

- Menyanyikan lagu “Selamat Ulang Tahun”.
- Menuliskan judul materi di papan tulis
- Apersepsi

Guru menanyakan materi yang sudah diajarkan kemarin.

“Kemarin kalian belajar apa anak-anak? Senang ya?? Sudah faham semua atau belum dengan materi yang kemarin?kalau sudah faham semua, Ibu lanjutkan materinya ya?

Guru memberikan pertanyaan yang dapat menggantarkan siswa ke materi*“Siapa pagi ini pada waktu berangkat sekolah mempunyai cerita yang menyenangkan?*

3. Kegiatan inti

- a. Siswa memperhatikan media yang ditunjukkan guru dan melakukan tanya jawab.(eksplorasi)
- b. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru.(eksplorasi)
- c. Siswa diberi kesempatan oleh guru untuk menanyakan materi yang belum dipahami..(eksplorasi)
- d. Siswa membentuk kelompok, tiap kelompok terdiri dari 4 orang.(elaborasi)
- e. Siswa dibagikan lembar LKS tentang pengalaman diri .(elaborasi)
- f. Siswa diminta untuk masangkan kartu huruf menjadi kata yang ada di LKS.(elaborasi)
- g. Siswa mempresentasikan memasang kartu huruf menjadi kata di depan kelas secara bergantian. (elaborasi)
- h. Siswa memberi tanggapan mengenai kartu huruf menjadi kata yang ada di depan kelas.(elaborasi)
- i. Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, terhadap keberhasilan peserta didik.(konfirmasi)
- j. Guru memberikan pujian terhadap jalannya diskusi.(konfirmasi)
- k. Guru memberikan penghargaan terhadap siswa yang telah menyampaikan tanggapannya.(konfirmasi)
- l. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan materi yang belum dipahami.(konfirmasi)

4. Penutup

- a. Siswa dan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran
- b. Guru membagikan lembar evaluasi
- c. Kegiatan refleksi, yang dilakukan dengan menanyakan kepada siswa apakah kegiatan pembelajaran tadi mengasyikkan atau tidak, menyenangkan atau tidak, dsb.

- d. Penugasan, kegiatan ini diisi dengan memuji keberhasilan yang sudah diraih oleh peserta didik.

J. Media dan Sumber Belajar

- Silabus IPS, Bahasa Indonesia, dan SBK Kelas 1
- Buku *BSE IPS* Karya Inoki Wasis Jatmiko
- Buku *BSE Bahasa Indonesia* karya H Suyatnoa
- Buku seni music
- Buku *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivisme* karangan Trianto tahun 2007 penerbit Prestasi Pustaka di Surabaya
- Kartu huruf dan gambar

K. PENILAIAN

- a. Prosedur Tes
- a. Tes Awal : -
 - b. Tes dalam Proses : Lembar Kerja Siswa (LKS)
 - c. Tes Akhir : Tes Tertulis
- b. Jenis Tes
- a. Tes Lisan : Apersepsi dan Tanya Jawab
 - b. Tes Tertulis : Soal Uraian
- c. Bentuk Tes : Uraian
- d. Alat Tes
- a. Soal-soal Tes : Terlampir
 - b. Kunci Jawaban : Terlampir
 - c. Kriteria Penilaian: Terlampir

Semarang, 28 September 2012

Guru kelas

Sri Indirah, S.Pd. I
NIP. 19710908 200701 1 010

Guru praktikan

Ulin Nafi'ah
NIM : 1401409379

Mengetahui,

Kepala sekolah,



[Signature]
NIP. 19571101 198702 1 002

Guru pamong,

Anik Dwi W., S.Pd
NIP. 19661205 199103 2 012

c acara ulang tahun yang gagal

**bacalah dengan nyaring
jika belum lancar
ejalah dengan jelas
berikut cerita ujang**

ujang akan berulang tahun
ujang merencanakan acara
yang meriah

ujang mengundang teman temannya
ada teman sekolah
ada teman bermain

ada hiburan badut
juga atraksi atraksi unik
ibu sudah memesan kue
kue ulang tahun



gambar 2 6 ujang memasang balon

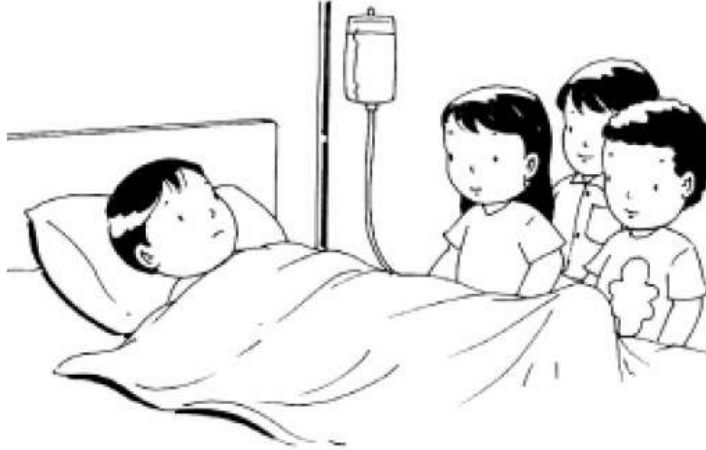
tapi tidak disangka
dua hari sebelum ulang tahun
ujang jatuh sakit

ujang sakit demam berdarah
terpaksa pesta dibatalkan
ujang sangat sedih
acaranya yang meriah gagal



gambar 2 7 ujang sakit demam berdarah

tetapi ujang terhibur
teman temannya menjenguknya
pada hari ulang tahunnya



[gambar 2 8](#) ujang dijenguk teman temannya

mereka menghibur ujang
bercerita yang lucu lucu
juga membawa hadiah
ujang senang sekali



membaca nyaring suku kata kata dan kalimat

- mengeja suku kata dan kata dengan tepat
- membaca kalimat dengan nyaring dan dengan lafal serta intonasi yang tepat



gambar 2.4 membaca kalimat dengan nyaring di depan kelas

alangkah senangnya dapat membaca
kamu dapat memperoleh banyak ilmu
juga dapat menjadi orang pandai
ayo baca dan ingat ingatlah

o d t k s e
e o k e t d
r p l

ayo baca dengan lafal yang tepat

d	da	di	du	de	do
r	ra	ri	ru	re	ro
s	sa	si	su	se	so
k	ka	ki	ku	ke	ko
l	la	li	lu	le	lo
j	ja	ji	ju	je	jo



A. Elemen musik dari tubuh manusia

1. Unsure atau elemen musik dari tubuh manusia

Tubuh kita dapat menghasilkan bunyi, bunyi yang dihasilkan dari tubuh kita misalnya dengan tepuk tangan, tepuk pundak, petik jari, siul, dan hentakan kaki.

a. Tepuk tangan

Tepuk tangan adalah bunyi yang timbul dari dua tepuk tangan. Kuat lemahnya tepukan dipengaruhi oleh keras lemahnya bunyi tepukan.

b. Tepuk pundak

Tepuk pundak adalah bunyi yang timbul ketika telapak tangan menepuk pundak. Kuat lemahnya bunyi tergantung tepukan tangan kepundak.

c. Petik jari

Petik jari adalah bunyi yang keluar dari jari tengah dan ibu jari. Kuat lemahnya petikan mempengaruhi oleh bunyi petikan.

d. Siulan

Siulan adalah bunyi yang berasal dari mulut. Keras lemahnya bunyi tergantung dari tiupan mulut.

e. Hentakan kaki

Hentakan kaki adalah bunyi yang keluar bertemunya telapak kaki dengan lantai ketika kaki dihentakkan. Kuat lemahnya hentakan kaki mempengaruhi bunyi hentakan kaki.

2. Mengelompokkan bunyi yang dihasilkan tubuh manusia

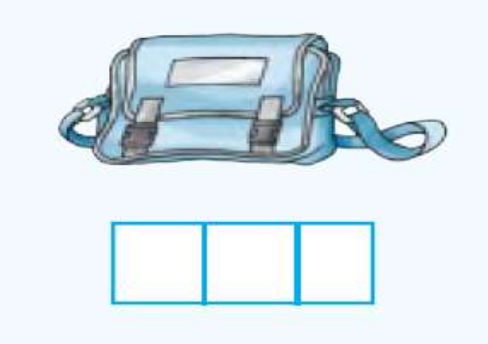
Bunyi siulan termasuk bunyi melodis.

Bunyi tepuk tangan, tepuk pundak, petik jari dan hentakan kaki, adalah bunyi ritmis.

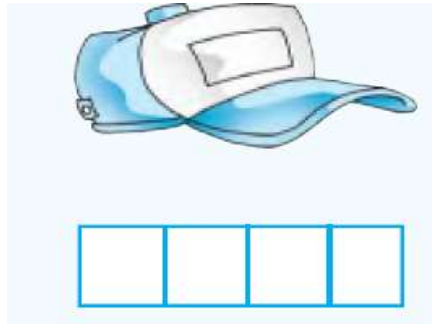
LKS

NAMA : 1.
2.

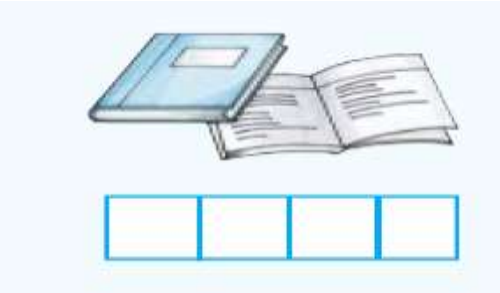
1.



2.



3.



4.



5.



EVALUASI

- a pilih satu jawaban yang benar
tulis jawabannya di buku tugasmu**
- 1 pengalaman diri adalah kegiatan yang pernah dialami oleh _____
 - a orang lain
 - b diri sendiri
 - c orang tua
 - 2 pengalaman diri ada yang menyenangkan dan ada yang _____
 - a menyebalkan
 - b mengasyikan
 - c tidak menyenangkan
 - 3 pengalaman menyenangkan adalah pengalaman yang berkesan di _____
 - a jantung
 - b kepala
 - c hati
 - 4 pergi berlibur adalah contoh pengalaman yang _____
 - a menyebalkan
 - b menyenangkan
 - c tidak menyenangkan
 - 5 terpeleset adalah pengalaman yang _____
 - a menyebalkan
 - b mengasyikan
 - c tidak menyenangkan
 - 6 pengalaman menyenangkan akan di _____
 - a lupakan
 - b ingat
 - c perhatikan
 - 7 contoh pengalaman baru yang dialami oleh diri sendiri misalnya _____
 - a pergi sekolah
 - b pergi tidur
 - c pergi mandi
 - 8 kita bisa _____ dari pengalaman
 - a menghayal
 - b belajar
 - c bermain
 - 9 pengalaman hendra dan temannya yaitu _____
 - a pergi ke rumah nenek
 - b pergi berkemah di gunung
 - c pergi berenang

- 10 manakah yang merupakan pengalaman pertama saat masuk sekolah
- a jajan di sekolah
 - b mendapat teman baru
 - c bermain bola bersama ayah

b jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar

- 1 apakah pengalamanmu selalu menyenangkan
- 2 sebutkan pengalaman menyenangkan yang pernah kamu alami
- 3 sebutkan pula pengalaman kurang menyenangkan yang pernah kamu alami
- 4 pengalaman apa yang tidak menyenangkan bagi kalian
- 5 siapa saja yang pernah mengajakmu melihat pengalaman menarik

KUNCI JAWABAN

LKS

- a. Tas
- b. Topi
- c. Buku
- d. Baju
- e. Lemari

EVALUASI

I. Pilihan ganda

1. A
2. C
3. C
4. B
5. C
6. B
7. A
8. B
9. A
10. B

II. ESAY

- 1-5 Kebijakan guru

KISI-KISI SOAL FORMATIF

Indikator pencapaian KD	No. Soal	Ranah Kognitif	Jenis Soal	Soal
<ul style="list-style-type: none"> • Menceritakan pengalaman pergi ke sekolah, di sekolah atau pulang sekolah • Mengenal huruf-huruf dan membacanya sebagai suku kata, kata-kata dan kalimat sederhana • Membaca nyaring suku kata dan kata dengan lafal yang tepat • Menggerakkan badan sesuai dengan lagu • Melakukan gerakan / tepukan yang menghasilkan bunyi 	1-10	C1 dan C3	Pilihan ganda	Terlampir
	1-5	C2	esayy	Terlampir

LAGU

NAIK KERETA API

*Naik kereta api tut... tut... tut...
Siapa hendak turut
Kebandung Surabaya
Bolehlah naik dengan percuma
Ayo kawanku lekas naik
Keretaku tak berhenti lama.*

BALONKU ADA 5

*Balonku ada lima
Rupa – rupa warnanya
Hijau kuning kelabu
Merah muda dan biru
Meletus balon hijau dorrrrrr
Hatiku sangat kacau
Balonki tinggal 4
Kupegang erat erat*

SELAMAT ULANG TAHUN

*Selamat ulang tahun kami ucapakan
Selamat panjang umur kita kan doakan
Selamat sejahtera, sehat, sentosa
Selamat panjang umur dan bahagia*

PERGI SEKOLAH

*Ohibu dan ayah selamat pagi
Kupergi sekolah sampai kan nanti
Selamat belajar nak penuh semangat
Rajinlah selalu pasti kau dapat
Hormati gurumu sayangi teman
Itu lah tandanya murid berbudiiman*



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
MATEMATIKA**

KELAS IV SEMESTER 1

Disusun untuk memenuhi tugas Praktik Pengalaman Lapangan 2

Dosen Pembimbing : Bapak Busyairi

Guru Pamong : Ibu Anik Dwi W

Oleh:

Ulin Nafi'ah

1401409379

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD N Pakintelan 03

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IV (Empat) / I (Gasal)

Materi Pokok : Operasi Hitung Campuran

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

2. Memahami dan menggunakan sifat-sifat operasi hitung bilangan dalam pemecahan masalah

B. Kompetensi Dasar

- 1.3 Melakukan operasi hitung campuran

C. Indikator

- Menentukan hasil operasi hitung campuran sekurang-kurangnya menggunakan dua operasi hitung

E. Tujuan Pembelajaran

- Melalui penjelasan guru siswa dapat menentukan hasil operasi hitung campuran sekurang-kurangnya menggunakan dua operasi hitung dengan tepat.
- Siswa dapat menentukan hasil operasi hitung campuran sekurang-kurangnya menggunakan dua operasi hitung dengan tepat.

F. Karakter yang diharapkan

- ✓ Dapat dipercaya
- ✓ Tanggung jawab
- ✓ Berani
- ✓ Peduli

G. Materi Ajar

- Operasi hitung campuran (Terlampir)

H. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

- Metode Pembelajaran : Tanya Jawab, Diskusi, Demonstrasi, dan Penugasan
- Model Pembelajaran : *Problem solving*

I. KEGIATAN PEMBELAJARAN

a. Pendahuluan

1. Pra Kegiatan

- Salam
- Pengkondisian kelas
- Do'a
- Persensi

2. Kegiatan Awal

1. Menuliskan judul materi di papan
2. Apersepsi, guru menanyakan materi pada pertemuan yang lalu tentang perkalian dan pembagian.

“kemarin kalian sudah belajar apa anak-anak? Iya, dengan cara apa kita mencari perkalian? Kemudian dengan cara bagaimana kita mencari pembagian?”

3. Guru menggali materi prasyarat dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa antara lain:

- a. Pada operasi hitung campuran perkalian dan penjumlahan yang dikerjakan lebih dahulu adalah ? (operasi perkalian)

- b. Pada operasi hitung campuran perkalian dan pengurangan yang dikerjakan lebih dahulu adalah (operasi perkalian)

Contoh : $8 \times 9 - 42 = \dots\dots\dots$

$$\begin{aligned} 8 \times 9 - 42 &= 72 - 42 \\ &= 30 \end{aligned}$$

4. Guru menyampaikan masalah kontekstual
“Ayah mempunyai apel 21 buah dibagikan kepada 3 anaknya, kemudian ayah membeli lagi 7 buah apel. Sekarang jumlah apelnya menjadi berapa?”
5. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu menentukan hasil operasi hitung campuran sekurang-kurangnya menggunakan dua operasi hitung dengan tepat

3. Kegiatan inti

1. Guru menjelaskan urutan pengerjaan hitung campuran, kepada siswa : (eksplorasi)
 - Operasi hitung dalam tanda kurung dikerjakan lebih dulu
 - Operasi perkalian dan pembagian setingkat, artinya operasi dikerjakan urut dari kiri
 - Operasi penjumlahan dan pengurangan setingkat, artinya operasi dikerjakan urut dari kiri
2. Siswa memperhatikan media yang dijelaskan oleh guru (eksplorasi)
3. Siswa memperhatikan contoh yang diberikan oleh guru (eksplorasi)
4. Siswa diberi pertanyaan oleh guru di papan tulis untuk dikerjakan (eksplorasi)
5. Siswa diberi kesempatan oleh guru untuk menanyakan materi yang belum dipahami.(eksplorasi)
6. Siswa berpasangan membentuk kelompok, tiap kelompok terdiri dari 5 orang.(elaborasi)
7. Siswa dibagikan lembar LKS tentang operasi hitung campuran .(elaborasi)
8. Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, terhadap keberhasilan peserta didik.(konfirmasi)
9. Guru memberikan pujian terhadap jalannya diskusi.(konfirmasi)
10. Guru memberikan penghargaan terhadap siswa yang telah menyampaikan tanggapannya.(konfirmasi)

4. Penutup

1. Siswa dan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran
2. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan materi yang belum dipahami.
3. Guru membagikan lembar evaluasi
4. Kegiatan refleksi, yang dilakukan dengan menanyakan kepada siswa apakah kegiatan pembelajaran tadi menyenangkan atau tidak, menyenangkan atau tidak, dsb.

5. Tindak lanjut, kegiatan ini diisi dengan memuji keberhasilan yang sudah diraih oleh peserta didik.

J. Media dan Sumber Belajar

- Media
 - Gambar
- Sumber belajar
 - BSNP. 2008. *Model Silabus Kelas IV Semester I*. Jakarta : Depdikbud.
 - Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
 - Mustaqim, Burhan dan Astuti, Ary. 2008. *Ayo Belajar Matematika 4; untuk SD dan MI kelas IV*. Jakarta : Depdiknas.
 - Kusdinar, Irwan, dan Zikri. *Pintar Matematika 4; Untuk SD/MI Kelas 4*. Jakarta : Depdiknas.

K. PENILAIAN

- a. Prosedur Tes
- a. Tes Awal : -
 - b. Tes dalam Proses : Lembar Kerja Siswa (LKS)
 - c. Tes Akhir : Tes Tertulis
- b. Jenis Tes
- a. Tes Lisan : Apersepsi dan Tanya Jawab
 - b. Tes Tertulis : Soal Uraian
 - c. Bentuk Tes : Uraian
- c. Alat Tes
- a. Soal-soal Tes : Terlampir
 - b. Kunci Jawaban : Terlampir
 - c. Kriteria Penilaian: Terlampir

Guru kelas

Anik Dwi W, S.Pd
NIP. 19661205 199103 2 012

Semarang, 03 September 2012

Guru praktikan

Ulin Nafi'ah
NIM : 1401409379

Mengetahui,

Kepala sekolah,

Sujarso, S.Pd.
NIP. 19571101 198702 1 002

Guru pamong,

Anik Dwi W, S.Pd
NIP. 19661205 199103 2 012

LAMPIRAN

MATERI



D. Operasi Hitung Campuran

Kamu sudah mengenal operasi-operasi hitung bilangan yang meliputi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Tahukah kamu bahwa operasi-operasi hitung tersebut mempunyai tingkatan dalam urutan pengerjaannya.

Mari kita selesaikan operasi hitung campuran penjumlahan dan pengurangan berikut ini.

- $$\begin{aligned} 1. \quad 456 + 167 - 308 &= (456 + 167) - 308 \\ &= 623 - 308 \\ &= 315 \end{aligned}$$
- $$\begin{aligned} 2. \quad 695 - 500 + 75 &= (695 - 500) + 75 \\ &= 195 + 75 \\ &= 270 \end{aligned}$$

Operasi penjumlahan dan pengurangan adalah setingkat. Urutan pengerjaannya mulai dari kiri.

Selanjutnya, mari kita selesaikan operasi hitung campuran perkalian dan pembagian berikut ini.

- $$\begin{aligned} 1. \quad 28 \times 10 : 4 &= (28 \times 10) : 4 \\ &= 280 : 4 \\ &= 70 \end{aligned}$$
- $$\begin{aligned} 2. \quad 450 : 75 \times 16 &= (450 : 75) \times 16 \\ &= 6 \times 16 \\ &= 96 \end{aligned}$$

Operasi perkalian dan pembagian adalah setingkat. Urutan pengerjaannya mulai dari kiri.

Operasi hitung perkalian dan pembagian berasal dari penjumlahan dan pengurangan yang berulang, maka mempunyai tingkatan yang lebih tinggi. Sehingga operasi hitung perkalian dan pembagian harus didahulukan daripada penjumlahan dan pengurangan.

$$\begin{aligned} 1. \quad 187 + 39 : 3 &= 187 + (39 : 3) \\ &= 187 + 13 \\ &= 200 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. \quad 196 - 5 \times 25 &= 196 - (5 \times 25) \\ &= 196 - 125 \\ &= 71 \end{aligned}$$



Info Kita

Jika dalam operasi hitung campuran terdapat tanda kurung, maka operasi hitung yang di dalamnya dikerjakan paling awal.

Contoh:

$$1. \quad 40 + 16 \times 10 = \dots$$

Jawab:

$$\begin{aligned} 40 + 16 \times 10 &= 40 + (16 \times 10) \\ &= 40 + 160 \\ &= 200 \end{aligned}$$

$$2. \quad 14 \times 10 - 1.750 : 25 = \dots$$

Jawab:

$$\begin{aligned} 14 \times 10 - 1.750 : 25 &= (14 \times 10) - (1.750 : 25) \\ &= 140 - 70 \\ &= 70 \end{aligned}$$

$$3. \quad (640 + 360) : 10 = \dots$$

Jawab:

$$(640 + 360) : 10 = 1.000 : 10 = 100$$

KISI-KISI SOAL FORMATIF

Indikator pencapaian KD	No. Soal	Ranah Kognitif	Jenis Soal	Soal
1.4.1 menentukan hasil operasi hitung campuran sekurang-kurangnya menggunakan dua operasi hitung	1-10	C3	esay	Terlampir

LKS

NAMA :

1.

2.

3.

4.

5.

Indikator :

- Menentukan hasil operasi hitung campuran sekurang-kurangnya menggunakan dua operasi hitung

Kerjakan soal di bawah ini !

1. $50 \times 6 + 525$ =.....
2. $27 \times 9 + 100 - 215$ =.....
3. $9 \times (500 - 250) + 138$ =.....
4. $250 : 5 + 150 \times 7$ =.....
5. $145 \times 8 : 10 + 125 - 85$ =.....
6. $336 : 6 \times 8 - (231 + 105)$ =.....
7. $729 : 9 \times 7 + (684 - 395)$ =.....
8. $(145 + 361) \times 5 - 675 : 5$ =.....
9. $246 : 6 + 38 \times 4 - 126$ =.....
10. $975 : 5 + (281 + 119) \times 8$ =.....

SOAL EVALUASI

Nama :

No absen :

Ayo Berlatih

1. $125 + (38 \times 4) - 75$ =.....
2. $245 : (18 \times 5) - 45$ =.....
3. $75 - 9 \times 6$ =.....
4. $19 \times 7 - 42$ =.....
5. $42 \times 9 - 300$ =.....
6. $25 : 5 + 15 \times 7$ =.....
7. $45 : 9 + 75 \times 6$ =.....
8. $750 : 5 - 9 \times 8$ =.....
9. $145 \times 8 : 10 + 125 - 85$ =.....
10. $25 \times 8 + 100 - 125$ =.....

KUNCI JAWABAN

L K S	EVALUASI
1. 825	1. 202
2. 128	2. 200
3. 2388	3. 21
4. 1400	4. 91
5. 156	5. 78
6. 112	6. 110
7. 856	7. 455
8. 2395	8. 78
9. 190	9. 156
10. 4760	10. 175

Skor penilaian

Skor = Jumlah benar x 10 = 100



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PKn**

KELAS VI SEMESTER 1

Disusun untuk memenuhi tugas Praktik Pengalaman Lapangan 2

Dosen Pembimbing : Bapak Busyairi

Guru Pamong : Ibu Anik Dwi W

Oleh:
Ulin Nafi'ah
1401409379

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SDN Pakintelan 03
Mata Pelajaran : PKn
Kelas/Semester : VI / I
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 X pertemuan)

A. Standar Kompetensi

2. Memahami sistem pemerintahan Republik Indonesia

B. Kompetensi Dasar

- 2.1 Menjelaskan proses Pemilu dan Pilkada

C. Indikator

- Menjelaskan asas pemilu di Indonesia
- Menuliskan waktu pelaksanaan pemilu dan pilkada
- Menyebutkan UU tentang pemilihan umum Presiden dan wakil Presiden
- Menyebutkan pasal-pasal yang menjiwai pelaksanaan pilkada secara langsung
- Menjelaskan tata cara pemungutan suara
- Menjelaskan arti pemilu dan pilkada

D. Tujuan Pembelajaran

- Melalui penjelasan guru peserta didik dapat menjelaskan asas-asas pemilu di Indonesia dengan benar
- Melalui penjelasan guru peserta didik dapat menjelaskan waktu pelaksanaan pemilu dengan tepat
- Melalui penjelasan guru peserta didik dapat menjelaskan undang-undang tentang pemilu dengan benar
- Melalui penjelasan guru peserta didik dapat menyebutkan pasal-pasal dalam pelaksanaan pilkada maupun pemilu dengan tepat
- Melalui demonstrasi peserta didik dapat menjelaskan tata cara pemungutan suara dengan tepat

- Melalui penjelasan guru peserta didik dapat menjelaskan arti pemilu di Indonesia dengan benar
- Melalui penjelasan guru peserta didik dapat menjelaskan arti pilkada di Indonesia dengan tepat

E. Karakter yang diharapkan

- ✓ Dapat dipercaya
- ✓ Tanggung jawab
- ✓ Berani
- ✓ Peduli
- ✓ Kewarganegaraan
- ✓ Rasa hormat dan perhatian

F. Materi Ajar

- Arti dan asas pemilu
- Pelaksanaan pemilu
- Proses pemilu presiden dan wakil presiden (TERLAMPIR)

G. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

- Model Pembelajaran : *Jigsaw*
- Metode Pembelajaran : Tanya Jawab, Diskusi, Demonstrasi, dan Penugasan

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

a. Pendahuluan

1. Pra Kegiatan

- Salam
- Pengkondisian kelas
- Do'a
- Persensi

2. Kegiatan Awal

1. Menuliskan judul materi di papan tulis
2. Apersepsi
3. Guru memberikan pertanyaan yang dapat mengantarkan siswa ke materi
"Ibu mau tanya, siapa yang memilih ketua kelas di kelas 6 ini?iya kemudian dengan cara apa atau bagaimana cara kalian memilih ketua kelas kalian?"
4. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang dicapai

3. Kegiatan inti

1. Siswa diminta menyimak teks yang dibaca oleh siswa yang ditunjuk secara bergiliran mengenai arti dan asas pemilu (eksplorasi)
2. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru.(eksplorasi)

3. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang tujuan diadakannya pemilu (eksplorasi)
4. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru tentang tata cara (eksplorasi)
5. Siswa melakukan percobaan proses pemilu dengan bimbingan guru (eksplorasi)
6. Siswa diberi kesempatan oleh guru untuk menanyakan materi yang belum dipahami.(eksplorasi)
7. Siswa membentuk kelompok, tiap kelompok terdiri dari 4 orang.(elaborasi)
8. Siswa dibagikan lembar LKS oleh guru .(elaborasi)
9. Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, terhadap keberhasilan peserta didik.(konfirmasi)
10. Guru memberikan pujian terhadap jalannya diskusi.(konfirmasi)
11. Guru memberikan penghargaan terhadap siswa yang telah menyampaikan tanggapannya.(konfirmasi)

4. Penutup

1. Siswa dan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran
2. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan materi yang belum dipahami.
3. Guru membagikan lembar evaluasi
4. Kegiatan refleksi, yang dilakukan dengan menanyakan kepada siswa apakah kegiatan pembelajaran tadi mengasyikkan atau tidak, menyenangkan atau tidak,.
5. Penugasan, kegiatan ini diisi dengan memuji keberhasilan yang sudah diraih oleh peserta didik atau menyuruh peserta didik untuk mempelajari materi yang selanjutnya.

I. Sumber Belajar Dan Media

- Silabus PKn Kelas VI
- Buku *BSE PKn Kelas VI* Karya Sunarso
- Buku *BSE PKn Kelas VI* Karya Ressi Kartika Dewi
- Buku *BSE PKn Kelas VI* Karya Setiati Widihastuti
- Buku *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivisme* karangan Trianto tahun 2007 penerbit Prestasi Pustaka di Surabaya
- Gambar pemilu

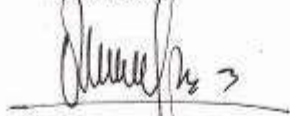
J. PENILAIAN

1. Prosedur Tes
 - a. Tes Awal : -
 - b. Tes dalam Proses : Lembar Kerja Siswa (LKS)
 - c. Tes Akhir : Tes Tertulis
3. Jenis Tes
 - a. Tes Lisan : Apersepsi dan Tanya Jawab
 - b. Tes Tertulis : Soal Uraian
 - c. Bentuk Tes : Uraian

4. Alat Tes
- a. Soal-soal Tes : Terlampir
 - b. Kunci Jawaban : Terlampir
 - c. Kriteria Penilaian : Terlampir

Semarang, 9 Oktober 2012

Guru kelas



Mulyanto, S.Pd
NIP. 19641103 1991 02 1 002

Guru praktikan



Ulin Nafi'ah
NIM : 1401409379

Mengetahui,

Kepala sekolah,



Sujarso, S.Pd.
NIP. 19571101 198702 1 002

Guru pamong,



Anik Dwi W., S.Pd
NIP. 19661205 199103 2 012

LAMPIRAN

Materi

A. Pemilihan Umum

Negara Indonesia adalah negara demokrasi. Dalam negara demokrasi yang memegang kekuasaan tertinggi adalah rakyat. Salah satu ciri negara demokrasi adalah adanya pemilihan umum yang diselenggarakan secara berkala, misalnya lima tahun sekali. Oleh karena itu, bangsa Indonesia juga melaksanakan pemilu yang dilaksanakan lima tahun sekali. Pemilu merupakan sarana untuk mewujudkan kedaulatan rakyat dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Pemilihan umum di Indonesia mulai tahun 2004 diselenggarakan untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD). Selain itu, mulai tahun 2004 juga diselenggarakan pemilu presiden dan wakil presiden yang terpisah dengan pemilu legislatif.

Pemilu 2004 diatur dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2003 dan Undang-Undang No. 23 Tahun 2003. Adapun Pemilu 2009 diatur dengan UU No. 10 Tahun 2008. Pemilihan umum di Indonesia dilaksanakan berdasarkan asas langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil (Luber dan Jurdil).

1. Langsung

Langsung, artinya rakyat sebagai pemilih mempunyai hak untuk memberikan suaranya secara langsung dalam pemilu sesuai dengan kehendak hati nuraninya, tanpa perantara.

2. Umum

Umum, artinya pemilu berlaku bagi semua warga negara yang memenuhi persyaratan, tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin, kedaerahan, pekerjaan, dan status sosial lainnya.

3. Bebas

Bebas, artinya semua warga negara yang memenuhi persyaratan sebagai pemilih dalam pemilu, bebas menentukan siapa pun yang akan dipilih untuk mengemban aspirasinya tanpa ada paksaan dan tekanan dari siapa pun.

4. Rahasia

Rahasia, artinya dalam memberikan suaranya, pemilih dijamin kerahasiaan pilihannya. Pemilih memberikan suaranya pada surat suara dengan tidak dapat diketahui oleh orang lain kepada siapa pun suaranya diberikan.

5. Jujur

Jujur, artinya semua pihak yang terkait dengan pemilu harus bersikap dan bertindak jujur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

6. Adil

Adil, artinya dalam penyelenggaraan pemilu, setiap pemilih dan peserta pemilu mendapat perlakuan yang sama, serta bebas dari kecurangan pihak mana pun.

Peserta pemilihan umum adalah partai politik dan perseorangan untuk calon anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD). Partai politik peserta pemilu adalah partai politik yang telah memenuhi persyaratan sebagai peserta pemilu. Adapun yang berhak menjadi pemilih adalah penduduk Indonesia yang berusia sekurang-kurangnya 17 tahun atau sudah/pernah kawin dan mempunyai hak pilih.

Pemilihan umum diselenggarakan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU). Lembaga KPU bersifat nasional, tetap, dan mandiri. Jumlah anggota KPU sebanyak-banyaknya 11 orang, KPU provinsi sebanyak 5 orang, dan KPU kabupaten/kota sebanyak 5 orang. Pemilihan umum dilaksanakan melalui beberapa tahapan. Tahapan pertama pemilu dimulai dari pendaftaran pemilih, pendaftaran peserta pemilu, penetapan peserta pemilu, penetapan jumlah kursi, pencalonan anggota DPR, DPD, DPRD provinsi, dan DPRD kabupaten/kota, kampanye, serta terakhir adalah pemungutan dan penghitungan suara pemilu.

1. Pendaftaran Pemilih

Tahapan pertama dari pemilu adalah pendaftaran pemilih. Pendaftaran pemilih dilakukan oleh petugas pendaftar pemilih dengan cara mendatangi kediaman pemilih dan/atau dapat pula dilakukan secara aktif oleh pemilih.

2. Pendaftaran Peserta Pemilu

Peserta pemilu dapat berasal dari perseorangan untuk anggota DPD dan peserta dari partai politik untuk anggota DPR dan DPRD.

a. Peserta Pemilu dari Partai Politik

Berdasarkan Pasal 8 Undang-Undang No. 10 Tahun 2008 tentang Pemilu dan Partai Pemilu maka partai politik dapat menjadi peserta pemilu setelah memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- 1) berstatus badan hukum sesuai dengan undang-undang tentang partai politik;
- 2) memiliki kepengurusan di dua pertiga provinsi;
- 3) memiliki kepengurusan di dua pertiga jumlah kabupaten/kota di provinsi yang bersangkutan;
- 4) menyertakan sekurang-kurangnya 30% keterwakilan perempuan pada kepengurusan partai politik tingkat pusat;
- 5) memiliki anggota sekurang-kurangnya 1.000 orang;
- 6) mempunyai kantor tetap;
- 7) mengajukan nama dan tanda gambar partai politik kepada KPU.

b. Peserta Pemilu dari Perseorangan

Untuk dapat menjadi anggota DPD, peserta pemilu perseorangan harus memenuhi syarat dukungan dengan ketentuan sebagai berikut.

- 1) Provinsi yang berpenduduk sampai dengan 1.000.000 orang harus mendapat dukungan dari paling sedikit 1.000 pemilih.
- 2) Provinsi yang berpenduduk lebih dari 1.000.000 sampai dengan 5.000.000 orang harus mendapat dukungan dari paling sedikit 2.000 pemilih.
- 3) Provinsi yang berpenduduk lebih dari 5.000.000 sampai dengan 10.000.000 orang harus mendapat dukungan dari paling sedikit 3.000 pemilih.
- 4) Provinsi yang berpenduduk lebih dari 10.000.000 sampai dengan 15.000.000 orang harus mendapatkan dukungan dari paling sedikit 4.000 pemilih.
- 5) Provinsi yang berpenduduk lebih dari 15.000.000 orang harus mendapatkan dukungan dari paling sedikit 5.000 pemilih.

3. Penetapan Peserta Pemilu

Penetapan nomor urut partai politik peserta pemilu dilakukan melalui undian oleh KPU dan dihadiri oleh seluruh partai politik peserta pemilu.

4. Penetapan Jumlah Kursi

Jumlah kursi dalam DPR, DPD, dan DPRD yang diperebutkan dalam pemilu diberlakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. jumlah kursi DPR ditetapkan sebanyak 560 orang;
- b. jumlah anggota DPD setiap provinsi sebanyak empat orang;
- c. jumlah kursi anggota DPRD provinsi ditetapkan sekurang-kurangnya 35 dan sebanyak-banyaknya 100 kursi;
- d. jumlah kursi anggota DPRD kabupaten/kota ditetapkan sekurang-kurangnya 20 kursi dan sebanyak-banyaknya 50 kursi.

5. Kampanye

Sebelum dilaksanakan pemungutan suara, partai politik peserta pemilu diberi kesempatan

untuk berkampanye. Kampanye sering dilakukan dengan cara mengerahkan massa untuk menghadiri rapat umum. Cara ini seringkali digunakan untuk menunjukkan kepada masyarakat bahwa partai politik ataupun calon memiliki massa yang banyak. Peserta kampanye baik dari partai politik maupun simpatisannya seringkali melanggar peraturan yang ada. Misalnya, mereka mengerahkan anak-anak di bawah umur dalam kegiatan kampanye, melakukan kampanye di tempat ibadah, atau mengerahkan pegawai negeri sipil (PNS) untuk mengikuti kampanye partai politik tertentu. Peserta kampanye (simpatisan partai politik) juga seringkali melanggar peraturan lalu lintas yang ada. Misalnya, mereka naik kendaraan bak

terbuka sehingga sangat membahayakan jiwa seseorang. Mereka juga melakukan konvoi keliling kota berboncengan lebih dari dua orang tanpa memakai helm

dan meraung-raungkan suara knalpot kendaraannya. Jadi, kampanye kesannya hanya huru-hara.

Pada kampanye pemilu, rakyat mempunyai kebebasan untuk menghadiri kampanye. Pelaksanaan kegiatan kampanye pemilu dilaksanakan sejak 3 hari setelah calon peserta pemilu ditetapkan sebagai peserta pemilu sampai dengan dimulainya masa tenang. Masa tenang yang dimaksud berlangsung 3 hari sebelum hari pemungutan suara. Materi kampanye pemilu berisi program peserta pemilu. Dalam menyampaikan materi kampanye hendaknya dilakukan dengan cara yang sopan, tertib, dan mendidik. Kampanye yang baik dapat dilakukan melalui dialog yang dilakukan dalam pertemuan terbatas, penyebaran program melalui media cetak dan media elektronik, pemasangan alat peraga di tempat umum, dan kegiatan lain yang tidak melanggar peraturan perundang-undangan. Pada kampanye pemilu

dilarang melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. mempersoalkan dasar negara Pancasila, Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, dan bentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- b. melakukan kegiatan yang membahayakan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- c. menghina seseorang, agama, suku, ras, golongan, calon, dan/atau peserta pemilu yang lain;
- d. menghasut dan mengadu domba perseorangan ataupun masyarakat;
- e. mengganggu ketertiban umum.

6. Pemungutan dan Penghitungan Suara

Pernahkah kalian menyaksikan dilaksanakannya pemungutan suara pemilu? Masyarakat mengistilahkannya dengan coblosan. Di mana tempat diadakannya coblosan? Pemberian suara atau coblosan dilakukan di tempat pemungutan suara (TPS). Pemungutan suara pemilu untuk anggota DPR, DPD, DPRD provinsi, dan DPRD kabupaten/kota dilakukan secara serentak. Hari dan tanggal pemungutan suara pemilu untuk semua daerah pemilihan ditetapkan oleh KPU. Untuk memberikan suara dibuatkan surat suara pemilu untuk anggota DPR, DPRD provinsi, DPRD kabupaten/kota yang memuat nomor urut dan tanda gambar partai politik peserta pemilu, nomor urut calon, dan nama calon tetap partai politik untuk setiap daerah pemilihan. Surat suara untuk pemilu anggota DPD memuat nama dan foto terbaru calon anggota DPD untuk setiap daerah pemilihan.

Pemberian suara untuk pemilu anggota DPR, DPD, DPRD provinsi, dan DPRD kabupaten/kota dilakukan dengan memberikan tanda "satu kali" pada surat suara. Memberikan tanda "satu kali" sebagaimana yang dimaksud dilakukan berdasarkan prinsip memudahkan pemilih, akurasi dalam perhitungan suara, dan efisien dalam penyelenggaraan pemilu. Untuk keperluan pemungutan suara itu disediakan kotak suara untuk tempat surat suara yang telah dicoblos oleh pemilih.

Setelah waktu pemungutan suara selesai, kemudian dilakukan penghitungan suara saat itu juga. Sebelum penghitungan suara dimulai Ketua Panitia Pemungutan Suara (KPPS) menghitung hal-hal sebagai berikut:

- a. jumlah pemilih yang memberikan suara berdasarkan salinan daftar pemilih tetap;

- b. jumlah pemilih dari TPS lain;
- c. jumlah surat suara yang tidak terpakai;
- d. jumlah surat suara yang dikembalikan oleh pemilih karena rusak atau salah dalam cara memberikan suara;
- e. sisa surat suara cadangan

Penghitungan suara dilakukan dengan cara yang memungkinkan saksi peserta pemilu, pengawas pemilu, pemantau pemilu, dan warga masyarakat yang hadir dapat menyaksikan secara jelas proses penghitungan suara. Setelah selesai penghitungan suara di TPS, kemudian dibuatkan berita acara oleh Ketua Panitia Pemungutan Suara dan sekurang-kurangnya dua anggota Panitia Pemungutan Suara serta ditandatangani oleh saksi peserta pemilu.

B. Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden

Sebelum pemilu tahun 2004 pemilihan Presiden dan Wakil Presiden RI dilakukan oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR). Namun, mulai Pemilu 2004 calon Presiden dan Wakil Presiden RI dipilih secara langsung oleh bangsa Indonesia melalui pemilihan umum presiden dan wakil presiden. Proses pemilihan calon presiden dan wakil presiden dan tahapan-tahapannya hampir sama dengan pemilihan DPR, DPRD, dan DPRD. Pemilu presiden dan wakil presiden diselenggarakan oleh KPU.

1. Peserta Pemilu Presiden dan Wakil Presiden

Peserta pemilu presiden dan wakil presiden adalah pasangan calon yang diusulkan secara berpasangan oleh partai politik atau gabungan partai politik. Pasangan calon presiden dan wakil presiden hanya dapat diusulkan oleh partai politik atau gabungan partai politik yang memperoleh sekurang-kurangnya 15% dari jumlah kursi di DPR atau 20% dari perolehan suara sah secara nasional dalam pemilu anggota DPR.

2. Pemilih

Pemilih adalah warga negara Republik Indonesia yang pada hari pemungutan suara sudah berumur 17 tahun atau sudah/pernah kawin dan mempunyai hak pilih.

3. Kampanye

Sama seperti pemilu DPR, DPD, dan DPRD, sebelum diselenggarakan pemungutan suara untuk pemilu presiden dan wakil presiden dilaksanakan kampanye. Lama kampanye 30 hari dan berakhir 3 hari sebelum hari pemungutan suara. Kampanye diselenggarakan oleh tim kampanye yang dibentuk oleh pasangan calon presiden dan wakil presiden.

Kampanye yang baik dapat dilakukan melalui pertemuan terbatas, tatap muka, penyebaran melalui media cetak dan media elektronik, penyiaran radio, dan televisi, penyebaran kampanye kepada umum, pemasangan alat peraga di tempat umum, rapat umum, dan kegiatan lain yang tidak melanggar peraturan perundang-undangan.

4. Pemungutan Suara dan Penghitungan Suara

Hari, tanggal, dan waktu pemungutan suara pemilu presiden dan wakil presiden ditetapkan oleh KPU. Pemungutan suara dilakukan dengan memberikan suara melalui surat suara yang berisi nomor, foto, dan nama pasangan calon. Pemberian suara untuk pemilu

presiden dan wakil presiden dilakukan dengan mencoblos salah satu pasangan calon dalam surat suara. Penghitungan suara dilakukan setelah pemungutan suara berakhir.

5. Penetapan Calon Terpilih

Penetapan hasil rekapitulasi penghitungan suara dan pengumuman hasil pemilu presiden dan wakil presiden dilakukan oleh KPU selambat-lambatnya 30 hari dan berakhir 3 hari sebelum hari pemungutan suara. Pasangan calon yang mendapatkan suara lebih dari 50% dari jumlah suara dalam pemilu presiden dan wakil presiden dengan sedikitnya 20% di setiap provinsi yang tersebar di lebih dari separuh jumlah provinsi di Indonesia diumumkan sebagai presiden dan wakil presiden terpilih.

Namun, apabila dalam pemilu presiden dan wakil presiden tidak ada pasangan calon yang mendapatkan lebih dari 50% suara sah pemilu maka diadakan pemilu tahap kedua. Mereka yang mengikuti pemilu tahap kedua adalah dua pasangan calon yang memperoleh suara sah pemilu terbanyak Pertama dan kedua. Pemilu presiden dan wakil presiden tahun 2004 diikuti oleh lima pasangan calon berikut ini.

- a. H. Wiranto berpasangan dengan Ir. H. Salahudin Wahid.
- b. Hj. Megawati Sukarnoputri berpasangan dengan KH. Hasyim Muzadi.
- c. Prof. Dr. HM. Amin Rais berpasangan dengan Dr. Ir. H. Siswono Yudohusodo.
- d. H. Susilo Bambang Yudhoyono berpasangan dengan Drs. H. Muhammad Jusuf Kalla
- e. Dr. H. Hamzah Haz berpasangan dengan H. Agum Gumelar, M.Sc..

Dari kelima pasangan calon tersebut ternyata tidak ada yang memperoleh lebih dari 50% suara sah pemilu. Suara terbanyak diperoleh pasangan Susilo Bambang Yudhoyono dan Jusuf Kalla, serta pasangan Megawati Sukarnoputri dan Hasyim Muzadi. Oleh karena itu, kedua pasangan calon presiden dan wakil presiden tersebut berhak ikut pemilu tahap kedua.

LEMBAR KERJA SISWA

Nama : 1.

2.

3.

5.

Petunjuk :

1. diskusikan dengan teman kelompokmu !
2. di bawah ini terdapat pelanggaran terhadap asas dalam Pemilu dan Pilkada, tentukan asas-asas apa saja yang dilanggar ?
3. Tulislah pada kolom-kolom yang tersedia

No	Kasus	Asas yang dilanggar
1	Pak Jono menjual tinta khusus untuk pemilu. Ia mengatakan bahwa tintanya tidak akan luntur. Ternyata baru sepuluh menit tinta sudah luntur.	
2	Erna sedang sakit sehingga ia tidak boleh keluar rumah, ia meminta tolong pada tetangganya untuk mencobloskan suara untuk dirinya	
3	Asmuni tidak boleh ikut mencoblos alasannya ia bukan penduduk asli setempat	
4	Sukari sebelum pencoblosan Radi mengumpulkan warga ia memberikan uang dan meminta warga memilih sesuai keinginan Radi	
5	Dalyo memasang kaca di atas kotak Pemilu dengan demikian ia bisa tahu apa pilihan warga desanya	

SOAL EVALUASI

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c dan d di depan jawaban yang paling benar !

1. Pemilihan Umum dilakukan secara Luber dan
 - a. rahasia
 - b. jujur
 - c. adil
 - d. jurdil
2. Negara Indonesia adalah Negara kesatuan yang berbentuk
 - a. kesultanan
 - b. kerajaan
 - c. republik
 - d. serikat
3. Pilkada dilaksanakan untuk memilih
 - a. Kepala Desa
 - b. Gubernur
 - c. Camat
 - d. Lurah
4. Umum adalah salah satu asas pemilu yang berarti
 - a. dilaksanakan di tempat umum
 - b. semua warga Negara yang memenuhi syarat berhak memilih
 - c. masyarakat umum boleh menyaksikan
 - d. orang yang dipilih akan diketahui oleh umum
5. Pemilihan Umum dilaksanakan secara Luber setiap 5 tahun sekali ini tercantum dalam pasal
 - a. 23 ayat 1
 - b. 22 E ayat 1
 - c. 22 E ayat 2
 - d. 22 E ayat 3
6. Pemilihan Umum diselenggarakan untuk memilih anggota DPR, DPD, Presiden dan wakil ini tercantum dalam pasal
 - a. 22 E ayat 2
 - b. 22 B ayat 3
 - c. 22 E ayat 4
 - d. 22 E ayat 3
7. Salah satu tugas KPU adalah
 - a. menyukseskan Pemilu
 - b. menjalankan pemilu
 - c. menjalankan pemilu
 - d. menjalankan pemilu

- b. menetapkan Pemilu d. melaksanakan Pemilu'
8. Pilkada dilaksanakan untuk memilih
- a. Bupati c. Camat
b. Kepala Desa d. Presiden
9. Mengawasi semua tahapan penyelenggaraan Pemilu, adalah salah satu tugas dari
- a. KPPS c. Panwaslu
b. TPS d. Panwas
10. Pemilih dalam pelaksanaan Pemilu adalah usia minimal
- a. 18 tahun c. 16 tahun
b. 17 tahun d. 15 tahun

II. Jawablah soal dibawah ini dengan tepat!!!!

1. Sebutkan asas-asas Pemilu?
2. Tujuan dilakukan Kampanye?
3. Badan yang menyelenggarakan Pemilu?
4. Pemiliha Presiden dan Wakil Presiden dilakukan setiap?
5. Pilkada diselenggarakan dimana ?

KUNCI JAWABAN

LKS

1. Jujur
2. Langsung
3. Umum
4. Bebas
5. Rahasia

Skor Penilaian : Jumlah benar x 2 = 100

SOAL EVALUASI

Soal pilihan ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. d | 6. a |
| 2. c | 7. a |
| 3. b | 8. a |
| 4. b | 9. c |
| 5. b | 10. B |

Soal esayy

1. LuBer JurDil (langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, adil
2. Kampanye dilakukan dengan tujuan agar masyarakat lebih mengetahui visi dan misi peserta pemilu.
3. KPU (Komisi Pemilihan Umum)
4. Setiap 5 tahun sekali
5. Pelaksanaan Pilkada diselenggarakan di daerah provinsi maupun kabupaten atau kota.

Skor penilaian

Skor A = Jumlah benar

Skor B = Jumlah benar x 2 = 10

